

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI PEMULASARAAN
JENAZAH BERBANTUAN FLIP PDF KELAS XI
DI SMAN 5 LUWU**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



Oleh

AULIA MUJAHIDA
NIM. 22 0501 0016

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
UIN PALOPO
2026**

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI PEMULASARAAN
JENAZAH BERBANTUAN FLIP PDF KELAS XI
DI SMAN 5 LUWU**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



Oleh

AULIA MUJAHIDA
NIM. 22 0501 0016

Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah, M.Ag.**
- 2. Dr. Bustanul Iman RN, M.A.**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
UIN PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Mujahida

NIM : 2205010016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Januari 2026

g membuat pernyataan,



Aulia Mujahida

NIM 2205010016

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu, yang ditulis oleh Aulia Mujahida Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 22 0501 0016, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana untuk Program Magister Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 6 Januari 2026 bertepatan dengan 17 Rajab 1447 Hijriah, yang telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Palopo, 20 Januari 2026

TIM PENGUJI

1. Dr. Helmi Kamal, M.H.I
(Penguji/Ketua Sidang) tanggal: 23/01/2026
2. Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris Sidang tanggal: 29/01/2026
3. Dr. Nurdin K., M.Pd
(Penguji I) tanggal: 22/01/2026
4. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
(Penguji II) tanggal: 30/01/2026
5. Dr. Baderiah, M.Ag.
(Pembimbing I/Penguji) tanggal: 23/01/2026
6. Dr. Bustanul Iman RN, M.A.
(Pembimbing II/Penguji) tanggal: 23/01/2026

Mengetahui:

Rector UIN Palopo
Pascasarjana

Prof. Dr. Muhaemin, M.A.
19790203 200501 1 006

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Bustanul Iman RN, M.A.
19801106 200501 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul “Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu”. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan umat muslim. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta bapak Hidarman, S.Ag dan ibu Adha, S.Ag, terima kasih yang tulus peneliti ucapkan karena telah mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang sejak dalam buaian hingga sekarang, yang selalu memberikan dorongan dan do’anya agar peneliti tetap konsisten dalam menyelesaikan kuliahnya. Mudah-mudahan Allah Swt. mengumpulkan kita semua di surga-Nya kelak aamiin.

Tesis ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar magister pendidikan agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan Tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M. Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Masruddin, M. Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Takdir Ishak, M.H., M.K.M. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Palopo, Ibu Dr. Helmi Kamal, M.H.I., selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Palopo, yang telah memberikan ilmu dan nasihat akademik kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Bustanul Iman RN, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Palopo, Bapak Muhammad Zuljalal Al Hamdani, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Palopo, beserta staf Pascasarjana UIN Palopo terkhusus Ibu Sitti Raodha Salwi, S.Pd., M.Pd. yang telah banyak membantu urusan administratif dan mengarahkan dalam menyelesaikan tesis.
4. Ibu Dr. Baderiah, M.Ag. dan Bapak Dr. Bustanul Iman RN, M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian Tesis.
5. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. dan Bapak Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. selaku penguji I dan penguji II, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan serta bimbingan dalam rangka menyelesaikan Tesis.

6. Bapak Dr. Firman, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., dan Bapak Dr. Muhammad Guntur, M.Pd., selaku Validator Instrumen Penelitian, yang telah memberikan masukan dan saran dalam rangka penyelesaian tesis.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama berada di UIN Palopo.
8. Bapak Zainuddin, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta para Staf Pegawai dalam lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan tesis.
9. Bapak Kepala Sekolah SMAN 5 Luwu, Ir. Jufri, M.Pd., beserta Guru-Guru dan Staf, terkhusus kepada ibu Irmatiana, S.Pd., ibu Sitti Khadijah Siampe, S.Ag dan bapak Hidarman S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin, bantuan dan arahan dalam melakukan penelitian.
10. Saudara dan saudariku, Rahmat Hidarman, Nur Afni Wahida dan Nur Hidayanti, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan penuh, dan do'a yang tak henti-hentinya hingga peneliti sampai dititik ini.
11. Peserta didik SMAN 5 Luwu yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini, terkhusus peserta didik kelas XI 3.
12. Kepada sahabat saya Ummul Haeriah, S.Pd., Gr., Astriyansyari Usman, S.Pd. M.Pd., Jannatul Ma'wa, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan semangat, bantuan dan do'anya dalam penyelesaian tesis ini.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Palopo terkhusus angkatan XI tahun 2022 yang selama ini banyak memberikan semangat dalam penyusunan tesis.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah di sisi Allah Swt., dan mendapatkan keberkahan atas segala usaha yang dilakukan, aamiin.

Palopo, 20 Januari 2026
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aulia Mujahida', with a stylized flourish at the end.

Aulia Mujahida

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa:*

هَوْلَ *hauila:*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: mata
رَمَى	: rama
قِيلَ	: qila
يَمُوتُ	:yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā' *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (ال) (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafaz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
ānuḡlān *bīlāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- Swt. = Subhanahu Wa Ta'ala
saw. = Shallallahu 'Alaihi Wasallam
QS .../...: = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Deskripsi Teori	
1. Pengembangan	19
2. E-modul	22
3. Pemulasaraan Jenazah	32
4. <i>Flip PDF Professional</i>	45
C. Kerangka Pikir	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Prosedur Pengembangan	54
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Instrumen Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk	69
B. Kualitas E-modul	87
C. Eektifitas E-modul	91
D. Pembahasan	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	101
B. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Ali Imran [3]: 185	33
Kutipan Ayat 2 QS Al-Taubah [9]: 84	38
Kutipan Ayat 3 QS Al-Ma'idah [5]: 31	41
Kutipan Ayat 4 QS Al-Isra [17]: 70	42
Kutipan Ayat 5 QS Al-Baqarah [2]: 156	44

DAFTAR HADIS

Hadis 1 tentang menyegerakan menguburkan jenazah	34
Hadis 2 tentang pahala dari salat sampai menguburkan jenazah	35
Hadis 3 Hadis tentang memandikan jenazah	37
Hadis 4 Hadis tentang mengkafani jenazah	38
Hadis 5 Hadis tentang menyalati jenazah	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan	17
Tabel 2.2 Perbedaan modul cetak dan e-modul	31
Tabel 3.1 Jumlah kelas di SMAN 5 Luwu	53
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Media	60
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Materi	61
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Bahasa	62
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Peserta didik	63
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Respon oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	64
Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Media.....	66
Tabel 3.8 Kriteria Kepraktisan Media	67
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi	81
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	83
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa	84
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Peserta Didik .	90
Tabel 4.5 Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Guru	91
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar Peserta Didik	92
Tabel 4.7 Kendala Penelitian	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	50
Gambar 4.1 Proses Desain E-modul	76
Gambar 4.2 Tampilan soal evaluasi menggunakan web <i>educaplay</i>	77
Gambar 4.3 Proses mengunduh desain e-modul dari canva menjadi <i>file PDF</i> ...	77
Gambar 4.4 Tampilan jendela <i>import PDF</i> pada Aplikasi <i>Flip PDF Professional</i>	78
Gambar 4.5 Proses memasukkan video pembelajaran	78
Gambar 4.6 <i>Publish Convert</i> e-modul <i>Flip PDF</i> ke HTML-5	79
Gambar 4.7 Link E-modul yang dapat dibagikan ke peserta didik	79
Gambar 4.8 Tampilan E-modul pada <i>Handphone</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Validasi Ahli Materi
- Lampiran 2 Surat Izin Validasi Ahli Media
- Lampiran 3 Surat Izin Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner Uji Coba Pengguna oleh Peserta Didik
- Lampiran 8 Lembar Kuesioner Uji Coba Pengguna oleh Guru
- Lampiran 9 Tes Hasil Belajar
- Lampiran 10 Tampilan E-Modul
- Lampiran 11 Hasil Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 12 Hasil Penilaian Ahli Media
- Lampiran 13 Hasil Penilaian Ahli Bahasa
- Lampiran 14 Hasil Penilaian Uji Coba Pengguna Oleh Peserta Didik
- Lampiran 15 Hasil Penilaian Uji Coba Oleh Guru
- Lampiran 16 Lampiran Hasil Belajar Peserta Didik
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 Persuratan

ABSTRAK

Aulia Mujahida, 2025. “*Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu.*” Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baderiah dan Bustanul Iman RN.

Perkembangan teknologi pembelajaran serta penerapan Kurikulum Merdeka menuntut guru menyediakan bahan ajar interaktif yang mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, keterampilan, dan pemahaman peserta didik, khususnya pada materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat aplikatif. Salah satu materi yang membutuhkan visualisasi dan penjelasan sistematis adalah pemulasaraan jenazah, yang selama ini sering diajarkan secara teoritis sehingga peserta didik kurang memahami prosedur praktik secara utuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, menilai kualitas produk melalui validasi ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa, serta menguji efektivitas penggunaan e-modul terhadap peningkatan pemahaman peserta didik. Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian terdiri dari tiga validator ahli yaitu ahli materi, media, dan bahasa, satu guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik kelas XI di SMAN 5 Luwu. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi, angket respon pengguna, dan tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk menilai validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul berada pada kategori sangat valid dengan skor 3,82 (ahli materi), 3,38 (ahli media), dan 3,33 (ahli bahasa). Uji kepraktisan memperoleh respons sangat praktis dari peserta didik (85,14%) dan guru (94,12%). Tes hasil belajar menunjukkan rata-rata 87,92 dengan ketuntasan klasikal 86,11%, sehingga e-modul dinyatakan efektif. E-modul berbantuan *Flip PDF* dapat dijadikan media ajar digital yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam memperkuat kompetensi religius, kemandirian belajar, dan pengalaman belajar yang bermakna serta pengembangan lanjutan untuk memperluas materi.

Kata Kunci: E-modul, Pemulasaraan Jenazah, *Flip PDF*, Pengembangan

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Aulia Mujahida, 2025. “*Development of an E-Module on Funeral Rites Assisted by Flip PDF for Grade XI Students at SMAN 5 Luwu.*” Thesis of Postgraduate Islamic Religious Education, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Baderiah and Bustanul Iman RN.

The advancement of learning technology and the implementation of the *Kurikulum Merdeka* require teachers to provide interactive instructional materials that can enhance students’ creativity, independence, skills, and understanding, particularly in applied subjects within Islamic Religious Education. One topic that requires clear visualization and systematic explanation is funeral rites (*pemulasaraan jenazah*), which have often been taught theoretically, resulting in students’ limited comprehension of the complete practical procedures. This study aims to develop an e-learning module that meets students’ needs, assess the quality of the product through validation by subject-matter experts, media experts, and language experts, and examine the effectiveness of the e-module in improving students’ understanding. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research subjects included three expert validators (subject-matter, media, and language experts), one Islamic Religious Education teacher, and Grade XI students at SMAN 5 Luwu. The research instruments consisted of validation sheets, user response questionnaires, and learning achievement tests. Data were analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques to determine the validity, practicality, and effectiveness of the product. The findings indicate that the e-module achieved a *very valid* category, with scores of 3.82 from the subject-matter expert, 3.38 from the media expert, and 3.33 from the language expert. The practicality test showed *very practical* responses from students (85.14%) and the teacher (94.12%). The learning achievement test revealed an average score of 87.92 with a classical mastery level of 86.11%, indicating that the e-module is effective. The Flip PDF–assisted e-module can serve as a digital instructional medium that supports the implementation of the *Kurikulum Merdeka*, particularly in strengthening religious competence, learner autonomy, and meaningful learning experiences, as well as providing opportunities for further development to expand instructional content.

Keywords: E-module, Funeral Rites, Flip PDF, Development

Verified by UPB



الملخص

أوليا مجاهدة، ٢٠٢٥. "تطوير وحدة تعليمية إلكترونية في مادة تجهيز الجناز بمساعدة برنامج فليب بي دي إف لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة لؤؤ". رسالة ماجستير، برنامج دراسة التربية الإسلامية، الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. إشراف: باديرية وبستان الإيمان.

إن تطور تكنولوجيا التعليم وتطبيق المنهج المستقل يفرضان على المعلمين توفير مواد تعليمية تفاعلية قادرة على تنمية الإبداع والاستقلالية والمهارات والفهم لدى المتعلمين، ولا سيما في مواد التربية الإسلامية ذات الطابع التطبيقي. وتعد مادة تجهيز الجناز من المواد التي تتطلب عرضا بصريا وشرحا منهجيا متكاملًا، إذ غالبا ما يتم تدريسها بصورة نظرية، مما يؤدي إلى ضعف فهم المتعلمين لإجراءات التطبيق العملي بصورة شاملة. وتهدف هذه الدراسة إلى تطوير وحدة تعليمية إلكترونية تتناسب مع احتياجات المتعلمين، وتقوم جودة المنتج من خلال تحكيم خبراء المادة وخبراء الوسائط وخبراء اللغة، إضافة إلى اختبار فاعلية استخدام الوحدة الإلكترونية في تحسين مستوى فهم المتعلمين. اعتمدت الدراسة منهج البحث والتطوير، باستخدام نموذج المراحل الخمس، وهي: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. وتكونت عينة البحث من ثلاثة محكمين خبراء في المادة والوسائط واللغة، ومعلم واحد لمادة التربية الإسلامية، وطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة لؤو. وشملت أدوات البحث استمارات التحكيم، واستبيانات استجابة المستخدمين، واختبارات نواتج التعلم. وتم تحليل البيانات تحليلًا وصفيًا نوعيًا وكميًا لقياس درجة الصدق، والعملية، والفاعلية. وأظهرت نتائج الدراسة أن الوحدة التعليمية الإلكترونية جاءت في مستوى عال جدا من الصدق، حيث بلغ متوسط التقييم من خبير المادة ٣,٨٢، ومن خبير الوسائط ٣,٣٨، ومن خبير اللغة ٣,٣٣. كما أظهرت نتائج اختبار العملية استجابات إيجابية جدا من قبل المتعلمين بنسبة ٨٥,١٤٪، ومن قبل المعلم بنسبة ٩٤,١٢٪. وأشارت نتائج اختبار التحصيل الدراسي إلى متوسط قدره ٨٧,٩٢ مع نسبة إتقان جماعي بلغت ٨٦,١١٪، مما يدل على فاعلية الوحدة التعليمية الإلكترونية. وبناء على ذلك، يمكن اعتماد الوحدة التعليمية الإلكترونية المدعومة برنامج فليب بي دي إف كوسيلة تعليمية رقمية تسهم في دعم تطبيق المنهج المستقل، ولا سيما في تعزيز الكفاءة الدينية، وتنمية الاستقلالية في التعلم، وإيجاد خبرات تعليمية ذات معنى، مع إمكانية تطويرها مستقبلا لتوسيع نطاق المادة التعليمية.

الكلمات المفتاحية: الوحدة التعليمية الإلكترونية، تجهيز الجناز، فليب بي دي إف، التطوير

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi informasi mendorong perubahan dalam proses pendidikan, yang ditunjukkan oleh peningkatan teknologi data sains, kecerdasan buatan, dan penggunaan internet pada semua aspek kehidupan. Segala aspek kemajuan bangsa dan negara sangat bergantung pada pendidikan. Pendidikan adalah kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap orang, yang mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, sosial dan moralitas. Pendidikan adalah aktivitas yang dilakukan secara bertahap, terprogram dan berulang.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam penelitian Siti Dzul Rahmat dan Siti Jamilah, arti pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan fisik anak sehingga mereka dapat mencapai kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan masyarakat dan alam. kodrat alam adalah batas perkembangan potensi kodrati anak dalam perkembangan kepribadian. Menurut Ki Hajar Dewantara, manusia adalah satu dengan kodrat alam ini. Menurutnya, manusia tidak dapat terlepas dari kodratnya, tetapi mereka dapat mengalami kebahagiaan apabila mereka dapat menyatukan diri dengan kodrat alam, yang di dalamnya terkandung kemajuan.²

¹Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, "Buku-Landasan-Pendidikan.pdf" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), 226.

²Siti Dzul Rahmat Al-istiqlali dan Siti Jamilah, "Konsep dan Aplikasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Pendidikan" 13, no. 2 (2024). 19.

Sejak kemerdekaannya, Indonesia telah melakukan perubahan kurikulum sebanyak dua belas kali. Dimulai dari kurikulum 1947 hingga kurikulum merdeka, yang masih menuai pro dan kontra hingga saat ini. Perubahan kurikulum pendidikan merupakan perkembangan yang dialami dalam dunia pendidikan, adapun yang menjadi penyebab adanya revisi kurikulum sebagai bentuk pengembangan dan langkah strategis hasil kebijakan pemerintah yang merupakan salah satu langkah untuk mengantisipasi dan meminimalisir masalah dalam Pendidikan.³

Pendidikan abad 21 menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung. Perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menuju *student centered* menuntut guru untuk mampu menghadirkan bahan ajar yang interaktif, menarik, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu alternatif inovasi bahan ajar yang dapat digunakan adalah e-modul berbasis digital. E-modul tidak hanya memuat materi pembelajaran secara sistematis, tetapi juga dilengkapi dengan fitur interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran salah satunya mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), adanya bahan ajar atau media yang digunakan sangat penting mengingat nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum memenuhi kriteria ketuntasan. Kurangnya perhatian pendidik terhadap komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran termasuk tidak memakai bahan ajar

³Eka Paramita, Desi Ratnasari, dan Asmaul Husna, "Transformasi Perkembangan Kurikulum di Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Volume 5, nomor 1, (2025): 169–184. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.976>.

atau media yang dapat memberikan gambaran lebih luas tentang materi yang dijelaskan serta penggunaan metode mengajar yang masih sama dan sering kali tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya.⁴

Metode lama (tradisional) masih diterapkan di beberapa sekolah, seperti metode ceramah dan menghafal yang masih digunakan dalam pendekatan pembelajaran. Metode-metode ini tidak mendukung kreativitas dan ide peserta didik sehingga peserta didik cepat bosan, jenuh, dan kurang antusias dalam belajar. Akibatnya, siswa menjadi tidak suka terhadap guru dan akhirnya menjadi acuh tak acuh terhadap materi yang diajarkan. Pola pendidikan tidak seimbang antara peran guru sebagai penyampai pengetahuan dan peran fasilitator serta teladan dalam pengembangan kepribadian peserta didik.⁵

Pendidikan agama Islam telah mengalami transformasi yang signifikan dalam masyarakat global modern yang semakin kompleks dan menantang. Pendidikan agama Islam sekarang lebih menekankan pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari daripada hanya memahami ajaran agama secara teoretis.⁶

Pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik

⁴Bustanul Iman RN, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Smp Negeri Di Kecamatan Soreang Kota Parepare)" 7, no. 1 (2019): 4–5, <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/348/300>.

⁵Baderiah, Erwatul Efendi, Nurdin K., "Humanist Education : Its Implementation on Scavengers Children's at TPA Mancani Palopo City" 01, no. 3 (2020): 155–168, DOI: <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.68>.

⁶Muh. Firgiawan Kasman. Baderiah, B. Dodi I., Hasbi, H., Andi Husni A. Zainuddin., "Unlocking Spiritual Growth : Embracing Simplicity Values in Islamic Religious Education and Moral Character Development" 1, no. 1 (2025): 8–20. <https://so18.tci-thajjo.org/index.php/laassij/article/view/628>.

dalam menjalankan ajaran Islam secara kaffah. Salah satu materi penting yang diajarkan dalam pembelajaran PAI adalah penyelenggaraan jenazah, yang mencakup tata cara memandikan, mengkafani, menyalatkan, hingga menguburkan jenazah sesuai dengan syariat Islam. Materi ini memiliki urgensi tinggi karena setiap peserta didik sebagai seorang muslim diharapkan mampu melaksanakan kewajiban fardu kifayah tersebut dengan benar.

Kompetensi ini bersifat aplikatif dan menuntut pemahaman yang mendalam serta keterampilan praktis. Namun, Kenyataannya di lapangan, pembelajaran materi pemulasaraan jenazah seringkali hanya disampaikan secara teoritis melalui buku teks serta keterbatasan media pembelajaran yang tersedia, sehingga peserta didik kesulitan memahami konsep dan praktik pemulasaraan jenazah secara nyata. Bahan ajar yang digunakan umumnya masih bersifat tekstual dan konvensional sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik dan menyebabkan kebosanan serta kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal pada bulan Oktober 2024 yang telah dilakukan di SMAN 5 Luwu menunjukkan bahwa media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu menggunakan buku paket sebagai sumber belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang terdapat di modul ajar yang digunakan guru menggunakan metode diskusi dan *drill*. Akan tetapi dari yang peneliti lihat dilapangan dalam proses pembelajaran guru mata

⁷Bustanul Iman RN, Andi Arif Pamessangi, Sindi Astuti, Sumi Ati. Application of the Gamification Model in Islamic Religious Education Learning to Increase Student Learning Motivation in Vocational High Schools. *Educational Journal of Learning Technology*, 2, no. 3 (2025): 198–207. <https://doi.org/10.58230/edutech.v2i3.48>.

Pelajaran PAI lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan menggunakan metode diskusi dan drill sehingga tidak semua peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, yang peneliti lihat di lapangan pada saat jam terakhir pembelajaran berlangsung peserta didik sering kali mengantuk dan bahkan ada yang tidur di dalam kelas pada saat guru menjelaskan materi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih bersifat monoton, kurang interaktif, dan belum mampu mengaitkan pengalaman belajar dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Hasil observasi ini memperlihatkan adanya beberapa permasalahan, seperti peserta didik kurang aktif, minim motivasi, hingga cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan ada yang merasa bosan atau mengantuk terutama pada jam-jam terakhir. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menghadirkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, serta sesuai dengan kebutuhan zaman agar peserta didik tetap antusias.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian, kreativitas, serta keterampilan abad 21. Peserta didik dituntut tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti e-modul menjadi salah satu solusi yang relevan. E-modul dapat menghadirkan konten yang interaktif, fleksibel, dan dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah.

Perkembangan teknologi pendidikan juga memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satunya adalah penggunaan e-modul berbantuan aplikasi *Flip PDF*, yang mampu menyajikan materi dalam bentuk digital interaktif dengan fitur teks, gambar, audio, dan video. E-modul ini tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep pemulasaraan jenazah secara teori dengan membaca, tetapi juga memungkinkan mereka melihat langsung prosedur melalui visualisasi yang menarik. Dengan demikian, diharapkan minat belajar peserta didik meningkat, partisipasi dalam pembelajaran lebih aktif, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik.

Pentingnya materi pemulasaraan jenazah bagi peserta didik untuk diangkat dalam penelitian ini karena merupakan kewajiban fardu kifayah bagi setiap muslim yang harus dipahami dan dikuasai secara benar. Selama ini, materi pemulasaraan jenazah sering diajarkan secara teoritis melalui buku teks tanpa memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Akibatnya, siswa kurang memahami praktik Pemulasaraan jenazah secara utuh dan kontekstual. Melalui pengembangan e-modul berbantuan *Flip PDF*, pembelajaran diharapkan menjadi lebih interaktif, aplikatif, dan mampu menanamkan nilai-nilai religius, tanggung jawab sosial, serta empati terhadap sesama. Pemahaman yang benar dan kemampuan praktik menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk diajarkan sejak di bangku sekolah. Penelitian ini juga sejalan dengan tuntutan Kurikulum

Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis karakter dan kemandirian belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* kelas XI di SMAN 5 Luwu?
2. Bagaimanakah kualitas e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* berdasarkan Validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan uji coba pengguna?
3. Bagaimanakah efektivitas e-modul berbantuan *flip PDF* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XI di SMAN 5 Luwu terhadap materi pemulasaraan jenazah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* kelas XI di SMAN 5 Luwu.
2. Mengetahui kualitas e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan uji coba pengguna.
3. Menganalisis efektivitas penggunaan e-modul berbantuan *flip PDF* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas XI di SMAN 5 Luwu terhadap materi pemulasaraan jenazah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. E-modul ini diharapkan menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran yang digunakan oleh sekolah sebagai bahan ajar yang efektif, menarik dan menyenangkan dalam proses belajar dikelas terutama pada materi pemulasaraan jenazah.
 - b. Menambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital dalam materi PAI.
 - c. Memberikan kontribusi bagi penelitian pengembangan (R&D) dalam bidang Pendidikan Islam, khususnya dalam pengajaran pemulasaraan jenazah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif referensi belajar inovatif dan interaktif bagi guru dan calon guru, sehingga dapat menumbuhkan minat untuk membuat sumber alternatif yang lebih baik.
 - b. Mempermudah bagi guru dalam mengajarkan atau menyampaikan materi pemulasaraan jenazah dengan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual.
 - c. Membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pemulasaraan jenazah secara mendalam melalui media digital yang menarik serta mudah diakses dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah berbantuan *Flip PDF* yang diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Berbentuk bahan ajar digital interaktif yang dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun *smartphone* baik secara online maupun offline.
2. Memuat materi pemulasaraan jenazah secara lengkap, meliputi hukum dan dalil, tata cara memandikan, mengkafani, mensalatkan, dan menguburkan jenazah sesuai syariat Islam, yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka kelas XI.
3. Dilengkapi tampilan visual yang menarik dan kontekstual, berupa gambar, video, dan *flip-book effect* untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik.
4. Menyajikan LKPD interaktif dan latihan evaluasi yang dapat membantu peserta didik dalam mengukur kemampuan secara mandiri.
5. Menyediakan navigasi yang mudah dan *user-friendly*, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa ketergantungan penuh pada pendidik.
6. Memfasilitasi keterampilan proses dan kemampuan aplikatif peserta didik dalam mempraktikkan pemulasaraan jenazah sesuai tuntunan syariat.
7. Memanfaatkan fitur interaktivitas *Flip PDF* seperti *hyperlink*, audio-visual, kuis digital, serta tautan eksternal yang relevan untuk memperkaya sumber belajar.

8. Memiliki bahasa yang komunikatif, sesuai kaidah Bahasa Indonesia, serta memuat teks Arab yang disertai harakat untuk memudahkan pembelajaran dalil.
9. Menyertakan petunjuk penggunaan bagi peserta didik dan guru sebagai pedoman dalam memanfaatkan e-modul selama proses pembelajaran.

Dengan spesifikasi tersebut, produk yang dikembangkan diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pemulasaraan jenazah.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Asumsi
 - a. Proses penyusunan E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* melalui beberapa kali revisi untuk menghasilkan media atau perangkat pembelajaran yang valid sebelum digunakan untuk proses belajar mengajar.
 - b. E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif bagi peserta didik.
2. Keterbatasan Pengembangan
 - a. E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan pada pokok bahasan materi pemulasaraan jenazah hanya mencakup beberapa pertemuan.
 - b. Uji coba dan penilaian (peserta didik) pada e-modul ini diperuntukkan untuk peserta didik kelas XI (sebelas) di SMAN 5 Luwu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian Nicha Andri Yani, Masril, Ridwal Trisoni

Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di Smk Negeri 1 Batipuh, 2020. Masalah penelitian ini adalah keterbatasan sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam proses pembelajaran, guru hanya memiliki buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tanpa disertai modul, selebaran, LKS dan bahan ajar lainnya. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menemukan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sedangkan tujuan khususnya adalah menghasilkan modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang valid dan praktis modul pendidikan agama Islam dan budi pekerti berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga dapat digunakan oleh guru dan siswa di sekolah sebagai panduan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. penelitian pengembangan dan juga menggunakan model 4-D. Model ini memiliki 4 tahap, yaitu pendefinisian (*define*), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

Berdasarkan hasil pengembangan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi penyelenggaraan jenazah dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengembangan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi penyelenggaraan jenazah terkategori sangat valid, setelah di nilai oleh validator dengan nilai rata-rata 86% dan hasil pengembangan modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi penyelenggaraan jenazah dinyatakan sangat praktis, dengan nilai rata-rata 90%.⁸

2. Penelitian Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, Nur Fakhrunnisa

Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara, 2024. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan instrument evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara dengan tujuan untuk mengetahui hasil pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall*, uji validitas, dan praktikalitas terhadap pengembangan instrumen evaluasi berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah. Jenis penelitian R&D (*Research and Development*), model ADDIE: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implemntasi), *Evaluation* (evaluasi). Subjek siswa kelas XI IPA SMAN 12 Luwu Utara. Teknik pengumpulan data observasi,

⁸Ridwal Trisoni, Nicha Andri Yani, Masril, "Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di Smk Negeri 1 Batipuh," *Jurnal el-Hekam*, Vol. IV, No. 2, (2020): 207–222, <https://doi.org/10.31958/jeh.v4i2>.

angket serta dokumentasi. Teknik analisis data, analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian, ahli media sebesar 95% kategori “sangat valid”, validasi bahasa 95% kategori “sangat valid”, serta validasi ahli evaluasi pembelajaran PAI 92% kategori “sangat valid”. Praktikalitas terhadap produk yakni 89,2% kategori “sangat praktis”. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan pengembangan instrument evaluasi pembelajaran berbantuan *wordwall* materi melaksanakan pengurusan jenazah kelas XI di SMAN 12 Luwu Utara, layak digunakan sebagai instrument evaluasi.⁹

3. Penelitian Faizatun Naimah, Hamidatun Nihayah, dan Zaini Miftah.

Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis Google Sites Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X Di Ma Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan elektronik modul berbasis google sites pada materi pemulasaraan jenazah. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahap: (1) Analisis (*analys*), (2) Perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*development*), (4) Penerapan (*implementation*), (5) Penilaian (*evaluation*). Adapun data pada penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa saran dan komentar dari validator, serta pendapat peserta didik mengenai produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil perolehan angket validasi media, materi, angket respon peserta didik. Penelitian ini dilakukan di

⁹Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, Nur Fakhrunnisaa. “Pengembangan Evaluasi pembelajaran Berbantuan *Wordwall* materi melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara,” *ISLAMIKA (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan)* Vol. 6, No. 4, (2024): 1834–1844. DOI: <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>.

MA Miftahul Ulum Sitiaji. Data penelitian diperoleh melalui angket validasi para ahli, angket respon peserta didik, observasi dan wawancara. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan produk. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa dalam proses validasi e-modul pembelajaran berdiferensiasi konten berbasis google sites materi pemulasaraan jenazah kelas X dari ahli, aspek desain memperoleh rata-rata 91,7%, aspek kesesuaian materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 87,5% dengan kriteria “sangat valid”, serta penilaian e-modul pembelajaran berdiferensiasi pada aspek keterbacaan dari ahli serta respon peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 88,8% “sangat valid”. Selain itu, hasil uji kepraktisan berdasarkan penilaian pada angket ahli dan respon peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 89,5% dengan kriteria “sangat valid”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan sangat layak dan menarik untuk digunakan di MA Miftahul Ulum Sitiaji.¹⁰

4. Penelitian Hisbullah, Kaharuddin, Baderiah, dan Efendi.

Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah, 2023. Kewajiban seorang Muslim dalam menyelenggarakan jenazah menjadi aspek penting dalam praktek keagamaan. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 4 Kota Palopo tentang prosesi penyelenggaraan jenazah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi oleh dosen ahli fiqhi dan praktek langsung

¹⁰Faizatun Naimah. *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis Google Sites Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X Di Ma Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro*. Sarjana (S1) thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. 2024. 85-86. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/5599>

penyelenggaraan jenazah. Meskipun tidak semua peserta dapat terlibat langsung karena keterbatasan waktu, pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu syariat Islam di sekolah. Guru dan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelatihan ini, menyatakan bahwa sebelumnya pemahaman mereka hanya sebatas teori. Kesimpulannya, pelatihan ini membuka jalan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek praktis dari penyelenggaraan jenazah, dengan harapan bahwa guru PAI akan memperkuat pemahaman siswa dalam tahap-tahap yang belum tercapai. Kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah yang baru dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Palopo menawarkan pendekatan inovatif dalam memperkuat pemahaman dan keterlibatan siswa dalam praktik keagamaan. Keberhasilan pelatihan ini tidak hanya tercermin dalam peningkatan pemahaman siswa tentang prosesi penyelenggaraan jenazah, tetapi juga dalam peningkatan keterlibatan siswa dalam praktik keagamaan yang sebenarnya. Manfaat bagi masyarakat adalah terciptanya generasi muda yang lebih terampil dan percaya diri dalam melaksanakan tugas keagamaan, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter yang religius. Secara teoritis, pelatihan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran praktis dan partisipatif dalam pendidikan agama Islam.¹¹

¹¹Hisbullah, Kaharuddin, Baderiah, dan Efendi “Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah,” *SEMPUGI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1, No. 1 (2023). 33–42. DOI: <https://doi.org/10.58230/semputi.v1i1.60>.

5. Penelitian Deliyanti Kusuma Dewi

Pengembangan Media *PowerPoint* Berbasis *Ispring Suite* Pada Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, 2023. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Ispring Suite* pada materi melaksanakan pengurusan jenazah yang menarik dan menambah minat belajar siswa. Kemudian menghasilkan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Ispring Suite* pada materi melaksanakan pengurusan jenazah yang layak digunakan dalam membantu proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya untuk menguji kepraktisan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis *Ispring Suite* pada materi melaksanakan pengurusan jenazah dengan memberikan angket kepada responden yaitu guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah 4D merupakan kepanjangan dari *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) and *Dissemination* (Penyebaran). Pengujian pada produk dilakukan 2 tahap, yaitu uji kelayakan dan kepraktisan. Uji kelayakan dilakukan oleh 1 orang ahli media, 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli bahasa dengan memberikan angket validasi media *PowerPoint* berbasis *Ispring Suite* kepada setiap ahli. Uji kepraktisan dilakukan oleh 1 orang guru PAI dan 36 siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu dengan memberikan angket uji respon pengguna kepada setiap responden.

Hasil uji kelayakan yaitu ahli media 94%, ahli materi 88% , dan ahli bahasa 73% dengan kategori layak. Adapun hasil uji kepraktisan yaitu guru 84% , dan siswa 82%, dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa media

PowerPoint berbasis *Ispring Suite* pada materi XI melaksanakan pengurusan jenazah layak dan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar PAI dalam proses pembelajaran. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan uji coba operasional skala besar untuk menguji efektivitas produk.¹²

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Tesis/Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1.	Nicha Andri Yani, Masril, Ridwal Trisoni	Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah Di SMK Negeri 1 Batipuh	Memiliki persamaan dalam pengembangan modul PAI pada materi Jenazah	Berbasis <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) sedangkan Fokus penelitian ini, menggunakan aplikasi <i>flip PDF professional</i> , Model pengembangan dan juga lokasi penelitian.
2.	Penelitian Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, Nur Fakhrunnisa	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan <i>Wordwall</i> Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara.	Memiliki persamaan dalam pengembangan materi pemulasaraan jenazah dan model pengembangan ADDIE	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbantuan <i>Wordwall</i> sedangkan peneliti pengembangan e-modul berbantuan <i>Flip PDF</i> dan juga lokasi penelitian

¹²Deliyanti Kusuma Dewi. *Pengembangan Media PowerPoint Berbasis Ispring Suite Pada Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu*. Undergraduate Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2023.131.
<http://repository.uinfabengkulu.ac.id/id/eprint/1994>

				yang dilakukan oleh peneliti berbeda.
3.	Faizatun Naimah, Hamidatun Nihayah, dan Zaini Miftah.	Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis <i>Google Sites</i> Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X Di Ma Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro	Memiliki persamaan pada pengembangan e-modul materi jenazah	Fokus penelitian Berdiferensiasi Konten Berbasis <i>Google Sites</i> sedangkan peneliti berbantuan Flip PDF, juga lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda.
4.	Hisbullah, Kaharuddin, Baderiah, dan Efendi.	Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah.	Memiliki persamaan dalam materi penyelenggaraan jenazah	Fokus penelitian ini pengembangan e-modul berbantuan flip pdf, metode yang digunakan dan juga lokasi penelitian berbeda.
5.	Penelitian Deliyanti Kusuma Dewi	Pengembangan Media <i>PowerPoint</i> Berbasis <i>Ispring Suite</i> Pada Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah Di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.	Memiliki persamaan dalam pengembangan materi Jenazah	Fokus penelitian Pengembangan Media <i>PowerPoint</i> Berbasis <i>Ispring Suite</i> sedangkan penelitian ini fokus pengembangan e-modul berbantuan flip pdf, metode yang digunakan dan juga lokasi penelitian berbeda.

B. Landasan Teori

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah proses desain pembelajaran yang sistematis dan logis untuk menetapkan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan peserta didik.

Somerville. I menyatakan bahwa Pengembangan (*development*) adalah proses kreatif dan sistematis untuk merancang, membangun, dan meningkatkan produk, aplikasi, atau sistem. “Dalam bidang teknologi informasi, pengembangan mencakup aktivitas seperti analisis kebutuhan pengguna, perancangan solusi, implementasi kode, serta pengujian dan penerapan hasil yang dihasilkan”. Pengembangan (*development*) mengacu pada proses perancangan, pembuatan, dan peningkatan suatu produk atau sistem.¹³

Menurut Roger S.P, Pengembangan (*development*) adalah suatu proses yang terorganisasi dan terarah untuk menciptakan, menguji, dan mengimplementasikan perangkat lunak, aplikasi, atau sistem komputer. “Proses pengembangan melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan pengguna, perencanaan arsitektur, penulisan kode, serta pengujian dan pengoptimalan produk yang dihasilkan”.¹⁴

¹³Sommerville, I. Software Engineering (11th ed.). Pearson. 2020. 130.

¹⁴Setiawansyah, Dinda Titian Lestari dan Dyah ayu Megawaty. Sistem Informasi Pkk Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Kampung Purwoejo). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*. Vol. 3, no. 2 (2022): 244–53, DOI: <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i2.2031>.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, pengembangan didefinisikan sebagai kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan teknologi baru atau meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan yang sudah ada.

Prinsip pengembangan (*development principles*) menurut Presman, R.S. dan Maxim B.R. mencakup panduan dan pedoman untuk desain, pengembangan, dan pengelolaan produk, sistem, dan aplikasi secara efisien dan efektif. Prinsip-prinsip ini termasuk berbagai aspek seperti perencanaan, analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan untuk mencapai hasil yang optimal dan memenuhi kebutuhan. Sedangkan Menurut Sommerville, I. “Prinsip-prinsip pengembangan adalah pedoman dan asas yang digunakan dalam proses pengembangan produk, sistem, atau aplikasi”. Konsep ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, dan penyebaran, serta fokus pada kebutuhan pengguna, keamanan, kualitas, dan efisiensi.¹⁵

Menurut Presman, R.S. “Prinsip-prinsip pengembangan mencakup sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan produk, sistem, atau aplikasi”. Beberapa prinsip ini meliputi:¹⁶

a. Perencanaan yang Matang: Pengembangan harus dimulai dengan perencanaan yang cermat dan menyeluruh untuk mengidentifikasi tujuan, persyaratan, dan tahapan pengembangan secara jelas.

¹⁵Sommerville, I. *Software Engineering* (11th ed.). Pearson. 2020.130.

¹⁶Pressman, R. S., & Maxim, B. R. *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). McGraw-Hill Education. 2014. 226.

- b. Analisis Kebutuhan: Memahami kebutuhan pengguna dan kepentingan dengan baik untuk menyusun solusi yang sesuai dan efektif.
- c. Desain yang Efisien: Merancang solusi dengan memperhatikan efisiensi, keandalan, dan kemudahan penggunaan.
- d. Pengujian dan Validasi: Mengadopsi pengujian dan validasi yang ketat untuk memastikan solusi bekerja sebagaimana mestinya dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
- e. Iterasi dan Perbaikan: Menerapkan siklus iteratif dalam pengembangan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta terus meningkatkan kualitas produk.
- f. Manajemen Proyek: Menggunakan manajemen proyek yang efisien untuk mengatur sumber daya, waktu, dan biaya dalam proses pengembangan.

Pengembangan media sebagai produk teknologi perlu dilakukan untuk menunjang mutu dan kualitas pembelajaran disekolah, termasuk pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Teknologi pendidikan pada dasarnya lahir dan berkembang dari pemikiran dan keinginan masyarakat (khususnya pendidik) agar pendidikan dan pembelajaran (pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap) dapat diberikan dengan mudah dan efektif kepada peserta didik. Untuk itu dilakukan berbagai upaya menemukan alternatif kemungkinan yang dapat dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat keberhasilan pendidikan dan pembelajaran.¹⁷

¹⁷Nuridin, K. Firmansyah, F., Sumardin Raupu, Herawati. Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Islamic Education Management*, 8, no. 2 (2023): 299–314. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>.

Pengembangan perangkat pembelajaran merupakan suatu lingkaran yang berkelanjutan. Setiap langkah pengembangan berhubungan langsung dengan aktivitas revisi. Penelitian pengembangan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau proses yang tersusun secara sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah suatu penelitian dengan tujuan tertentu.

Penelitian pengembangan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada serta dapat dipertanggungjawabkan dan pengembangan ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa untuk belajar mandiri. Maka, pada penelitian ini penulis akan mengembangkan bahan ajar berupa modul elektronik materi pemulasaraan jenazah berbantuan aplikasi *flip pdf professional*.

2. E-modul

a. Pengertian e-modul

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) dalam panduan pengembangan bahan ajar, modul adalah sebuah buku yang dirancang untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Dengan demikian modul harus menjelaskan KD yang akan dicapai oleh siswa yang dipaparkan dengan menarik, bahasa yang baik dan dilengkapi dengan ilustrasi.¹⁸

¹⁸Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Dikmenum Depdiknas. 2008.

Media pembelajaran berarti sekumpulan alat atau sarana yang digunakan dalam konteks pembelajaran untuk membantu menyampaikan pengetahuan dan mempermudah pemahaman serta pemrosesan materi pembelajaran.¹⁹

Penggunaan media pembelajaran telah menjadi suatu kebutuhan yang semakin penting dalam dunia pendidikan modern saat ini. Hal ini terjadi karena media pembelajaran dapat memberikan berbagai manfaat yang tidak dapat diberikan oleh metode pembelajaran konvensional. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep dan informasi yang disajikan dalam pelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan teknologi dan digital.²⁰

Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga mampu menyampaikan pengetahuan dengan cara yang efektif dan bijaksana, sesuai dengan karakter peserta didik. Salah satu cara untuk memenuhi tuntutan ini adalah dengan menggunakan modul sebagai sumber belajar, yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi secara mandiri dan lebih terstruktur. Modul pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan menambah rasa ingin tahu peserta didik untuk mempelajarinya dan dapat termotivasi dalam belajar.²¹

¹⁹Hardyanti Safirah Amran, M Zuhri Abu Nawas, dan Mubassyrirah Bakri, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kartu UNO Siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo" 2, no. April (2025), <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.103>.

²⁰Dewi Mustika Putri, Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan," *Madaniya*, Vol. 4, no. 2 (2023): 531–539, <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

²¹Indah Milenia Ingrith, K Nurdin, Hisbullah, H. Kepraktisan Modul Pembelajaran Materi Kebersamaan dalam Keberagaman Terintegrasi Perilaku Terpuji pada Peserta Didik Kelas

Media pembelajaran yang mengalami perkembangan salah satunya adalah modul yang diintegrasikan dengan pembelajaran elektronik yaitu e-modul. E-modul adalah modul cetak yang dielektronikkan yang dapat dibaca oleh *smartphone*, komputer, atau laptop dengan *software* tertentu.²² Modul elektronik dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menampilkan buku dalam format elektronik yang dapat dibaca melalui *smartphone* atau komputer.

E-modul secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni singkatan “e” atau “*electronic*” dan “*module*”. Simarmata dalam penelitian Ricu Sidiq dan Najuah menyebut bahwa modul adalah satuan kegiatan belajar terencana yang didesain guna membantu siswa menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu dengan cara pengorganisasian materi pelajaran yang disesuaikan dengan pribadi individu itu sendiri sehingga dapat memaksimalkan kemampuan intelektualnya. Modul dirancang secara khusus dan jelas berdasarkan kecepatan pemahaman masing-masing siswa, sehingga mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuannya.²³

E-modul merupakan modul pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat diakses melalui komputer, dan seiring berkembangnya teknologi, juga dapat diakses melalui *smartphone*. E-modul mampu menampilkan berbagai elemen

IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 13, no. 3 (2024): 361–370. <https://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/373>.

²²Ade Susilowati, Zahara. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4.0 (*Improving Students' Learning Motivation through Electronic Module Media in the Industrial*,” *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6, no. 02 (2020). 145–158. DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>.

²³Ricu Sidiq dan Najuah. Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 9, no. 1, (2020). 1–14. <https://doi.org/10.21009/JPS.091.01>.

seperti teks, gambar, animasi, dan video, sambil minimalkan penggunaan kertas dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

E-modul adalah sebuah modul elektronik yang dipandang sangat ideal untuk diterapkan saat ini, karena mendukung penggunaan multiproduk (keterpaduan audio-visual berbentuk video), pembelajaran multisumber (dengan koneksi jaringan internet) dan interaksi yang tinggi yang melengkapi kekurangan buku teks. E-modul adalah media pembelajaran yang mencakup materi, metode, batasan, dan teknik evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi dan subkompetensi topik yang diharapkan sesuai tingkat kompleksitasnya.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa e-modul adalah media atau bahan belajar mandiri yang dirancang menarik dengan menggabungkan gambar, audio, dan video dengan teknologi informasi yang dapat diakses oleh peserta didik melalui komputer dan *smartphone*, e-modul adalah bahan atau media belajar mandiri yang menarik.

Penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan apabila diterapkan, dikembangkan guru untuk menciptakan model pembelajaran kreatif dapat membantu peserta didik termotivasi belajar untuk mencapai proses pembelajaran yang baik dan berhasil.²⁴ Penggunaan modul interaktif sebagai alat atau bahan pembelajaran sangat penting karna modul ini dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, memudahkan serta membantu peserta didik lebih

²⁴Anita Nuana Nurseng, Syamsu Sanusi, Firman, Mirnawati. Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Terintegrasi Budaya Tudang Sipulung di Sekolah Dasar Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*. Vol. 13, no. 1 (2023). 213–224, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/304>.

memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, modul interaktif memiliki elemen interaktif yang dapat lebih melibatkan peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Modul elektronik dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran serta menerapkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik dibutuhkan bahan ajar yang lain yaitu modul elektronik. Modul elektronik dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Modul elektronik memiliki peran penting dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung secara efektif apabila menggunakan modul elektronik karena dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Modul elektronik dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dan dapat mengukur tingkat pemahamannya.²⁵

b. Karakteristik E-Modul

Menurut Cecep dan Bambang, media elektronik yang dapat diakses oleh peserta didik memiliki berbagai manfaat dan karakteristik yang berbeda. Jika dilihat dari segi manfaatnya, media elektronik dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁶

Modul elektronik memiliki ukuran file kecil sehingga bisa disimpan dalam *flashdisk* serta mudah dibawa dan dapat digunakan secara *offline* kapan saja asalkan ada perangkat yang mendukung. Selanjutnya, adanya link untuk

²⁵Herpan, Sri Rahayu Pudjiastuti, Suidat. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ke-NU-an Berbasis Pondok Pesantren Menggunakan Software *Flip PDF Profesonal*. *Jurnal Citizenship Virtues*, Vol. 4, no. 1 (2024): 645–652. <https://doi.org/10.37640/jcv.v4i1.1925>.

²⁶Cecep, K & Bambang, S. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: *Penerbit Ghalia Indonesia*. 2019. 131.

membantu peserta didik menelusuri materi secara *linier* maupun *nonlinier*, mengarahkan peserta didik ke informasi tertentu. Modul elektronik juga memiliki simulasi praktikum dan animasi. Peserta didik juga dapat melakukan evaluasi mandiri interaktif untuk mengetahui seberapa baik peserta didik belajar. Modul elektronik tidak hanya dapat memotivasi belajar peserta didik dan juga tidak hanya murah karena dapat disimpan di laptop atau PC tetapi modul elektronik juga sangat mudah dibawa kemana saja.

Mengingat aktivitas pengguna, modul elektronik memiliki fitur yang membedakannya dari modul cetak, yaitu:²⁷

- 1) *Self Instructional* (peserta didik mampu belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain).
- 2) *Self Contained* (Didalam satu modul yang lengkap, disetiap materi pelajarannya terdiri dari satu unit kompetensi). Modul ini mencakup materi dan elemen pendukung pembelajaran seperti materi, LKPD, dan evaluasi serta satu kompetensi yang peserta didik harus pelajari.
- 3) *Stand Alone* (pengguna dapat menggunakan modul tanpa bergantung pada media lain). Modul dapat digunakan secara mandiri sebagai media utama dan tidak memerlukan bantuan dari media lain sebagai pelengkap.
- 4) *Adaptif* (modul harus dapat mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi). Modul harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik saat ini.
- 5) *User Friendly* (modul seharusnya mudah dipahami oleh pengguna).

²⁷Nukhbatul Bidayati Hakaa, Emilya Majid, Agus Pahrudin. Pengembangan E-Modul Android Berbasis Metakognisi Sebagai Media Pembelajaran Biologi Kelas XII SMA / MA. *Edu Sains*, Vol. 9, no. 1 (2021). 72. DOI: <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.2155>.

- 6) *Konsistensi* (selama pembuatan modul, font, spasi, dan tata letak harus digunakan secara konsisten). Penulisan huruf untuk modul harus seimbang antara font, spasi, dan tata letaknya.
- 7) Disampaikan dengan bantuan media elektronik menggunakan komputer atau smartphone.
- 8) Disebut multimedia karna memanfaatkan berbagai media.
- 9) Menggunakan fitur yang ada dalam software.
- 10) Dalam mendesain diperlukan kecermatan.

c. Komponen-Komponen Modul

Komponen terpenting dalam pengembangan sebuah modul pembelajaran menurut Depdiknas terdiri dari bagian pembuka (judul, daftar isi, peta informasi, daftar tujuan kompetensi, tes awal), bagian inti (tinjauan materi, hubungan dengan materi lain, uraian materi, penugasan, rangkuman), dan bagian akhir (glosarium, tes akhir, indeks). Pengembangan e-modul sebaiknya memilih struktur dan kerangka yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.

d. Kelebihan E-Modul

- 1) Modul merupakan salah satu bahan ajar yang efektif, efisien, dan mengutamakan kemandirian siswa.
- 2) Ditampilkan menggunakan monitor atau layar monitor.
- 3) Lebih praktis untuk dibawa kemana-mana, tidak peduli seberapa banyak modul yang disimpan dan dibawa tidak akan memberatkan kita dalam membawanya.
- 4) Menggunakan CD, USB Flashdisk, atau memory card untuk media penyimpanan datanya.

- 5) Biaya produksinya lebih murah dibanding dengan modul cetak. Tidak perlu biaya tambahan untuk memperbanyaknya, hanya perlu copy antar user satu dengan yang lainnya. Proses distribusi pun bisa dilakukan melalui e-mail.
- 6) Menggunakan sumber daya berupa tenaga listrik dan komputer atau laptop untuk mengoperasikannya. Tahan lama dan tidak lapuk dimakan waktu.
- 7) Naskah dapat disusun secara linier maupun non linier, serta dapat dilengkapi audio dan video dalam satu paket penyajiannya.

Kelebihan e-modul adalah dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Menurut Laili dalam penelitian Mutmainnah, Aunurrahman, dan Warneri, Keunggulan penggunaan e-modul dalam pembelajaran adalah dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta didik. Adanya evaluasi memungkinkan guru dan peserta didik mengetahui mana bagian yang belum tuntas atau sudah tuntas. Bahan pelajaran dapat dipecah agar lebih merata dalam satu semester. Bahan belajar dapat disusun sesuai dengan tingkatan akademik. Modul dapat dibuat lebih interaktif dan dinamis dibanding modul cetak yang sifatnya lebih statis. Dapat menggunakan video, audio, dan animasi untuk mengurangi unsur verbal modul cetak yang tinggi.²⁸

Keunggulan lainnya adalah kemampuannya membantu peserta didik dalam mengukur dan mengendalikan tingkat kemampuan serta intensitas belajar. Penggunaan e-modul tidak terbatas oleh lokasi dan waktu, tergantung pada keinginan dan kemampuan peserta didik untuk mengaksesnya. Oleh karena itu, modul elektronik (e-modul) yang dirancang memiliki fleksibilitas penggunaan,

²⁸Mutmainnah, Aunurrahman, dan Warneri. Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal basicedu*, Vol. 5, no. 3 (2021): 1625–1631, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.952>.

dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dengan memanfaatkan ponsel pintar yang umumnya dimiliki oleh peserta didik pada era teknologi saat ini.²⁹

e. Kekurangan E-Modul

Kelemahan E-Modul terletak pada ketersediaan perangkat untuk mengaksesnya, karena E-Modul hanya bisa diakses menggunakan perangkat elektronik berupa komputer atau android. Jika perangkat tersebut tidak tersedia maka E-Modul tidak dapat digunakan.

Adapun kekurangan E-modul menurut Ditjen pendidikan dasar dan menengah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI) dalam penelitian Yuda Mubarak yaitu memerlukan waktu lebih dan biaya tinggi dalam mengembangkan e-modul; Disiplin belajar siswa mungkin kurang sehingga menyulitkan pengajar dalam mengatur proses pembelajaran; Memerlukan ketekunan yang lebih oleh pengajar dalam memantau proses belajar, pemberian motivasi dan konsultasi tiap individu para siswa.³⁰

Kekurangan dari penggunaan e-modul dalam pembelajaran yaitu dilapangan tidak semua guru mampu mengembangkan media pembelajaran berbentuk e-modul. Dikarenakan masih banyak guru yang belum mengikuti perkembangan teknologi, serta masih banyak diantara guru yang masih belum mampu menguasai pembuatan e-modul dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah

²⁹Ocha Amelia, Putri Dwi Sundari, Fatni Mufit, Wahyuni Satria Dewi. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Energi Terbarukan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8, no. 2 (2024): 34–39, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1849>.

³⁰ Yuda Mubarak, Retno Indah Rokhmawati, dan Faizatul Amalia. Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Untuk Kelas 11 TKJ Di SMK Negeri 2 Malang Dengan Model 4-D. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 8, no. 5 (2024): 1–10. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13701>.

pembuatan modul dan hal ini menjadi catatan dan tugas guru dalam meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam pemanfaatan media pembelajaran di era digital. Selain itu, kekurangan penggunaan media e-modul yaitu kekurangan perangkat yang disediakan di beberapa sekolah untuk mengakses e-modul yang akan diterapkan, keterbatasan jumlah peserta didik yang belum memiliki secara individu perangkat yang akan digunakan untuk mengakses e-modul yang telah disediakan oleh pendidik.³¹

Perbedaan modul cetak dan e-modul (modul elektronik) yaitu:

Tabel 2.2 Perbedaan modul cetak dan e-modul

Modul Cetak	E-Modul
Format bentuk cetak (kertas)	Format elektronik dapat berupa file, doc, exe, swf, dll.
Daya tahan kertas terbatas oleh waktu	Tahan lama dan tidak akan lapuk dimakan waktu
Berbentuk fisik, untuk membawa dibutuhkan ruang untuk meletakkan	Lebih praktis untuk dibawa
Tampilannya berupa kertas yang tercetak	Ditampilkan menggunakan perangkat elektronik dan software
Tidak perlu sumber daya khusus untuk menggunakannya.	Menggunakan Sumber daya tenaga listrik
Biaya produksi lebih mahal	Biaya produksi lebih murah

³¹Yunita Lastri, Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*. Vol. 3, no. 3 (2023): 1139–1146, <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>.

Tabel 2.2 merupakan penyajian perbedaan antara modul cetak dan e-modul. Dalam struktur penulisan e-modul mengadaptasi format, karakteristik, dan bagian-bagian yang dimiliki modul cetak pada umumnya.

Perbedaan modul biasa dan modul elektronik terletak pada biaya produksi, alat yang digunakan dalam desain, fisik, dan lain-lain. Modul ditampilkan dalam bentuk lembaran kertas atau cetakan, biaya produksi cukup mahal karena diperlukan cetakan, dan tidak dilengkapi dengan audio, video dan animasi. Berbeda halnya dengan modul elektronik yang penggunaannya lebih praktis karena dapat diakses pada perangkat seperti handphone, laptop atau tab, biaya produksinya lebih murah karena tidak memerlukan biaya tambahan untuk mencetak dan lebih lengkap serta menarik.³²

Modul elektronik ini dirancang untuk menarik perhatian penggunanya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kekurangan modul elektronik ini terkendala oleh sumber dayanya. Jika pengguna modul elektronik menggunakan komputer, maka diperlukan sumber tenaga listrik. Namun selama ini modul elektronik selalu memiliki keunggulan karena selain mudah diakses juga menggunakan bahasa dan penjelasan materi yang jelas dan baik.

3. Pemulasaraan jenazah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata pemulasaraan adalah kata turunan dari kata dasar pulasara (sanskerta) yang masih hidup dalam kosa kata bahasa Sunda halus yang berarti mengurus atau memelihara. Pemulasaraan diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan memulasarakan, yang

³²Adriyan Ardi Rahman, Astalini, Darmaji. Perbedaan Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan E-Modul Fisika Matematika. *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 08, No. 2 (2023): 88–95. <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i2.690>.

dalam contoh penggunaannya termasuk pemulasaraan jenazah, yaitu proses perawatan atau pengurusan jenazah. Jadi, pemulasaraan jenazah berarti proses mengurus atau merawat jenazah, yang meliputi memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah.³³

Pemulasaraan jenazah adalah proses penting dalam Islam yang melibatkan serangkaian langkah untuk merawat dan mempersiapkan jenazah sebelum dikuburkan. Proses ini diatur dalam syariat Islam dan dianggap sebagai fardhu kifayah, yang berarti kewajiban kolektif bagi umat Muslim. Jika sebagian orang telah melaksanakannya, maka kewajiban tersebut gugur dari yang lain. Adapun sebaliknya jika tidak ada seorang pun yang melaksanakannya maka semuanya berdosa. Kaum muslim yang dekat dengan tempat tinggal jenazah pasti terkena dosa.

a. Kewajiban umat Islam terhadap jenazah

Kematian adalah terpisahnya ruh dari jasad dan merupakan perpindahan ke alam lain, yaitu alam Barzah, sebagai awal dari kehidupan abadi di akhirat. Kematian adalah pintu dan setiap manusia akan memasuki pintu itu, tanpa ada seorang pun yang dapat menghindarinya.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

Artinya:

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati”. (QS Ali Imran/3:185)³⁴

³³Merry Lapasau. Pengayaan Bahasa Indonesia Melalui Istilah Baru Terkait COVID-19. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. IV, no. 2 (2020). 165–190. DOI: <https://doi.org/10.14421/ajbs.2020.04202>.

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2010. 74.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap yang bernyawa pasti akan mati. Kematian datang tidak pernah pilih-pilih. Apabila ajal datang, tidak ada satu kekuatan pun untuk mempercepat atau memperlambat. Adakalanya kematian itu menjemput saat masih bayi, kanak-kanak, remaja, dewasa, bahkan orang yang sudah tua renta. Kadang menjemputnya saat sedang tidur, sedang terjaga, sedang sedih, sedang bahagia, sedang sendiri, atau sedang bersama-sama. Kematian tidak ada yang tau. Oleh karna itu, perlu mengingat mati dan mempersiapkan bekal untuk kehidupan setelah mati dengan memperbanyak amal.

Setelah seseorang dinyatakan meninggal dunia, keluarganya harus segera menangani jenazahnya seperti memandikan, mengkafani, menyalatkan serta menguburkannya. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنْ كَانَتْ صَالِحَةً قَرَّبْتُمُوهَا إِلَى الْخَيْرِ وَإِنْ كَانَتْ غَيْرَ ذَلِكَ كَانَ شَرًّا تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ. (رواه مسلم).³⁵

Artinya:

“Telah menceritakan kepadaku Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif dari Abu Hurairah ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: “Segerakanlah penguburan jenazah, karena jika ia adalah seorang yang shalih, maka kalian telah mendekatkannya pada kebaikan. Tetapi, jika ia tidak termasuk orang yang shalih, maka berarti kalian mempercepat meletakkan keburukan dari pundak-pundak kalian”. (HR. Muslim).

³⁵Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab al-Jana-iz, Jilid 1, No. 944, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M), 416.

Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هُرْمُزٍ الْأَعْرَجُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تُدْفَنَ فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ. (رواه مسلم).³⁶

Artinya:

“Dari Ibnu Syihab ia berkata, telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Hurmuz al-A'raj bahwasanya Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Siapa yang turut menyaksikan pengurusan jenazah hingga ia mensalatinya, maka baginya pahala sebesar satu qirath. Sedangkan siapa yang turut menyaksikan pengurusannya hingga jenazah itu dimakamkan, maka baginya pahala sebesar dua qirath”. Lalu ditanyakanlah, “Apakah itu dua qirath?” beliau menjawab: “Seperti dua gunung yang besar”. (HR. Muslim).

Hadis tersebut menegaskan bahwa menghadiri, menyalatkan, dan mengiringi jenazah hingga pemakaman adalah amalan yang sangat dianjurkan. Rasulullah saw. menggambarkan pahala yang diperoleh dengan istilah *qirāt* yang besarnya seperti gunung, untuk menunjukkan betapa agungnya balasan bagi yang melaksanakannya. Pemulasaraan jenazah bukan hanya kewajiban sosial, tetapi juga jalan meraih pahala besar, menanamkan nilai kepedulian, solidaritas, dan penghormatan terakhir kepada sesama Muslim.

1) Memandikan jenazah

Adapun syarat-syarat jenazah yang harus dimandikan, yaitu: a) jenazah itu beragama Islam, b) Badannya masih ada, walaupun hanya tinggal sebagian. c) Jenazah itu tidak mati syahid.

³⁶Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab al-Jana-iz, Jilid 1, No. 945, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M). 416.

1. Syarat-syarat orang yang memandikan jenazah sebagai berikut:
 - a. Orang yang terdekat, yakni suami, istri atau muhrimnya.
 - b. Kalau muhrimnya tidak ada, hendaknya dimandikan oleh orang yang mengerti dan dapat dipercaya.
 - c. Jenis kelaminnya harus sejenis. Jenazah perempuan tidak boleh dimandikan oleh orang laki-laki dan sebaliknya, jenazah laki-laki tidak boleh dimandikan oleh perempuan (kecuali suami/istri, muhrim atau anak kecil).
 - d. Jika di tempat meninggal tidak didapati keluarga atau mahramnya dan tidak ada yang sejenis kelamin sama, maka jenazah ditayammumkan saja.
2. Yang perlu dipersiapkan antara lain: tempat untuk memandikan jenazah, air bersih, air kapur barus, sabun mandi, sarung tangan, sidr (bidara), sedikit kapas.
3. Tata cara memandikan jenazah
 - a. Jenazah ditempatkan di tempat yang terlindung, baik dari panas matahari maupun dari pandangan banyak orang.
 - b. Jenazah diberi pakaian mandi (pakaian basahan) seperti sarung agar mudah dimandikan dan auratnya tertutup.
 - c. Terlebih dahulu membersihkan kotoran yang melekat pada jenazah, seperti pada badan, mulut gigi, kuku jari tangan dan kaki, telinga, dan lain-lain.
 - d. Jenazah agak didudukkan kemudian diurut pelan-pelan pada perutnya agar kotoran yang tersisa dapat keluar kemudian dibersihkan bagian qobul dan duburnya.
 - e. Menyiramkan air ke seluruh tubuh merata dari kepala sampai ke kaki

- f. Setelah seluruh badan disiram kemudian disabuni dan disiram kembali sampai bersih.
- g. Selanjutnya diwudlukkan dan terakhir disiram dengan air yang bercampur dengan kapur barus, daun bidara atau lainnya yang berbau harum.

Sabda Rasulullah saw.

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَعْسِلُ ابْنَتَهُ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْأَخِرَةِ كَافُورًا فَإِذَا فَرَعْتُنَّ فَأَذِنِّي فَلَمَّا فَرَعْنَا آذَنَاهُ فَأَلْقَى إِلَيْنَا حِقْوَهُ فَقَالَ أَشْعِرْهَا إِيَّاهُ فَقَالَ أَيُّوبُ وَحَدَّثَنِي حَفْصَةُ بِمِثْلِ حَدِيثِ مُحَمَّدٍ وَكَانَ فِي حَدِيثِ حَفْصَةَ اغْسِلْنَهَا وَثْرًا وَكَانَ فِيهِ ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ سَبْعًا وَكَانَ فِيهِ أَنَّهُ قَالَ ابْدِءُوا بِمِيَامِنِهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا وَكَانَ فِيهِ أَنَّ أُمَّ عَطِيَّةَ قَالَتْ وَمَشَطْنَاهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ. (رواه البخاري).³⁷

Artinya:

“Dari Ummu 'Athiyah radliyallahu 'anha berkata: Rasulullah saw. menemui kami ketika kami akan memandikan puterinya. Lalu Beliau bersabda: “Mandikanlah dengan mengguyurkan air yang dicampur dengan daun bidara tiga kali, lima kali atau lebih dari itu jika kalian anggap perlu dan jadikanlah yang terakhirnya dengan wewangian. Dan bila kalian telah selesai beritahu aku". Ketika kami telah selesai kami memberi tahu Beliau. Maka kemudian Beliau memberikan kain Beliau kepada kami seraya berkata: "Pakaikanlah ini kepadanya”. Berkata Ayyub: “Telah menceritakan kepada saya Hafshah seperti hadis Muhammad ini dimana pada hadis Hafshah berbunyi: “Mandikanlah dengan siraman air berjumlah ganjil". Disebutkan juga: "Tiga, lima atau tujuh kali siraman”, dan “Mulailah dengan anggota badan yang kanan dan badan anggota wudlu”. Ummu 'Athiyah berkata: “Kami menyisir rambut putri Beliau dengan tiga kepang”. (HR. Al-Bukhari).

³⁷Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. al-Janaa-iz, Juz 3, No. 1254, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), 469-470.

4. Hal-hal yang disunnahkan dalam memandikan jenazah

- a. Dalam memandikan jenazah hendaknya mendahulukan anggota-anggota wudhu dan anggota badan sebelah kanan pada waktu mulai menyiram air
- b. Memandikan jenazah disunnahkan minimal 3 kali atau 5 kali atau lebih dalam meratakan air.

2) Mengkafani jenazah

Setelah jenazah dimandikan, penyelenggaraan yang kedua adalah mengkafani (membungkus jenazah dengan kain).

Batas minimal mengkafani jenazah, baik laki-laki maupun perempuan, adalah selebar kain yang dapat menutupi seluruh tubuh jenazah, sedangkan bagi jenazah laki-laki adalah 3 lapis kain kafan. Untuk jenazah perempuan adalah 5 lapis yang terdiri 2 lapis kain kafan, ditambah kerudung, baju kurung dan kain.

Diriwayatkan dari Aisyah radhiyallâhu 'anha, bahwa Rasulullah saw. dikafani dalam:

كُفِّنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي ثَلَاثَةِ أَثْوَابٍ يَمَانِيَةٍ بَيْضٍ لَيْسَ فِيهَا قَمِيصٌ وَلَا عِمَامَةٌ³⁸

Artinya: “Rasulullah saw. dikafani dengan tiga pakaian putih dari (kain) Yaman di mana tidak terdapat baju kemeja (qamis) ataupun sorban (imamah)”.

3) Menyalatkan jenazah

Proses ketiga setelah jenazah itu dikafani adalah menyalatkan. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Taubah ayat 84 yang berbunyi:

وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَسِقُونَ

³⁸Abu Daud Sulaeman Al- Sihistani. Sunan Abu Dawud. Kairo, *Al-Dhar al-Alamiyah*, Cet. 1. (2020). No. 3151.

Terjemahnya:

“Janganlah engkau (Nabi Muhammad) melaksanakan salat untuk seseorang yang mati di antara mereka (orang-orang munafik) selama-lamanya dan janganlah engkau berdiri (berdoa) di atas kuburnya. Sesungguhnya mereka ingkar kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.”³⁹

Ayat tersebut adalah pengingat untuk tidak melakukan salat jenazah bagi mereka yang telah meninggal saat secara terbuka tidak taat kepada Allah dan rasulnya-Nya. Ayat ini mengingatkan umat Islam bahwa salat jenazah adalah cara untuk meminta pengampunan dan rahmat bagi orang yang meninggal yang beriman dalam Islam.

Salat jenazah adalah salat yang dikerjakan dengan empat kali takbir dalam rangka mendoakan orang muslim yang sudah meninggal. Dianjurkan memperbanyak jemaah ketika salat jenazah. Sebagaimana yang diriwayatkan dari sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahu anhuma*, Rasulullah saw. mengatakan,

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيَقُومُ عَلَيَّ
جَنَازَتِهِ أَرْبَعُونَ رَجُلًا لَا يُشْرِكُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا، إِلَّا شَفَعْتُهُمُ اللَّهُ فِيهِ⁴⁰

Artinya:

“aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “tidaklah seorang muslim meninggal dunia, dan disalatkan oleh lebih dari empat puluh orang, dalam kondisi mereka tidak menyekutukan Allah sedikitpun, niscaya Allah akan mengabulkan syafaat (doa) mereka untuknya.” (HR Muslim)

³⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2010. 200.

⁴⁰Muslim bin al-Haji. Sahih Muslim. Kairo, Ad-Darh al-Alamiah, Cet. 1 (2016), No. 948.

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ/أَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ/بَعْدَهَا
وَاعْفِرْ لَنَا وَلِأَهْلِهَا

Artinya:

“Ya Allah, janganlah Engkau halangi kami untuk memperoleh pahalanya, janganlah kami memperoleh ytnah sepeninggalnya, serta ampunilah kami dan ia.

f) Diakhiri dengan membaca salam.

Keterangan: Bacaan doa pada takbir ketiga dan keempat, ada sedikit perubahan, yakni dhamir ه (له . . .) jika jenazah laki-laki, menjadi هَا (لَهَا) untuk jenazah perempuan, dan begitu pula untuk bacaan seterusnya.

4) Menguburkan Jenazah

Setelah itu jenazah dibawa ketempat pemakaman/dikuburkan. Kewajiban keempat seorang muslim yang masih hidup adalah menguburkan orang yang telah meninggal. Dalam QS al-Ma'idah/5: 31⁴¹

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِثُ يَوْمَئِذٍ سَوْءَةَ أَحِيَّةٍ طَقَّ قَالَ يُوَيْلَتَىٰ أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِي سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّدِمِينَ^٤

Terjemahnya:

“Kemudian, Allah mengirim seekor burung gagak untuk menggali tanah supaya Dia memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana cara mengubur mayat saudaranya. (Qabil) berkata, “Celakalah aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini sehingga aku dapat mengubur mayat saudaraku?” Maka, jadilah dia termasuk orang-orang yang menyesal”. (QS al-Ma'idah/5:31)

Allah Swt. mengajarkan kepada manusia ilmu dan kemampuan untuk mengembangkan kehidupannya dengan mempelajari perilaku hewan, tumbuhan, dan fenomena alam lainnya. QS. Al-Ma'idah menceritakan bahwa setelah Qabil

⁴¹Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2010. 89.

membunuh saudaranya, Habil, ia tidak mengetahui bagaimana memperlakukan mayat tersebut. Maka Allah mengirim seekor gagak yang mengais-ngais tanah untuk mengajarkan cara menguburkan jenazah. Melihat itu, Qabil menyesal karena tidak mampu meniru hewan tersebut untuk menguburkan saudaranya.

Ayat ini menjadi dalil utama bahwa menguburkan jenazah adalah syariat pertama yang Allah ajarkan kepada manusia dan merupakan bentuk penghormatan terhadap mayit (*ikram al-mayyit*). Para ulama seperti Ibn Katsir, al-Qurṭubi, dan al-Ṭabari sepakat bahwa penguburan jenazah adalah fardhu kifayah, karena menjaga kehormatan manusia, menutup aurat mayit, serta mencegah mudarat sosial dan kesehatan. Menguburkan jenazah tidak hanya dimasukkan dan ditimbun di tanah. Islam menetapkan aturan tertentu untuk pelaksanaan penguburan ini. Ada perawatan yang harus dilakukan dan doa yang harus diucapkan.⁴²

Aturan-aturan Islam tentang penguburan ini menunjukkan betapa besarnya kemuliaan Islam terhadap manusia. Tidak hanya selama masa hidupnya, saat telah meninggal pun jenazah manusia mesti diperlakukan dengan baik. QS al-Isra: 70 Allah Swt. berfirman:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ

Terjemahnya:

“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam”.⁴³

⁴²Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah. Tafsir Ibnu Katsir / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim, Hikmah Penting Berkaitan Surat Al-Ma'idah Ayat 31. 1 september 2018. Diakses pada tanggal 19 november 2025. Referensi: <https://tafsirweb.com/1915-surat-al-maidah-ayat-31.html>

⁴³Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2010. 289.

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki kehormatan yang wajib dijaga, termasuk dalam memperlakukan jenazah dengan tata cara yang baik sesuai syariat Islam. Kehormatan mayat harus tetap dijaga dan memperlakukan jenazah sama seperti ketika ia masih hidup adalah bagian dari kewajiban seorang muslim.

Tata cara mengubur jenazah secara teknis sebagai berikut: yang paling penting adalah mengubur jenazah pada satu lubang yang mencegah baunya menyebar dan dari dimangsa binatang buas dan menghadapkannya ke arah kiblat.

Sedangkan tata cara penguburan jenazah yaitu:

- a) Liang lahat dibuat dengan ketentuan lebar kurang lebih satu meter panjang sesuai dengan panjang jenazah kedalaman setinggi orang dewasa ditambah setengah lengan dan didasar lubang dibuatkan liang lahat (lubang dibuat miring dan menyorok ke arah kiblat).
- b) Jenazah dimasukkan kedalam liang lahat dengan posisi miring dan menghadap kiblat, pada saat meletakkan jenazah hendaknya dibacakan lafaz:

بِسْمِ اللَّهِ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

Terjemahnya:

“Dengan menyebut nama Allah dan atas agama Rasulullah”.

- a) Tali-tali pengikat dilepas, pipi kanan dan ujung kaki ditempelkan pada tanah.
- b) Jenazah ditutup dengan papan atau kayu dan di atasnya ditimbun tanah sampai galian tertutup dan agak ditinggikan kira-kira satu jengkal, kemudian ditandai dengan batu nisan di arah kepalanya.
- c) Menyiram dengan air di atas kuburan
- d) Mendo’akan dan memohonkan ampun’

b. Melayat (Ta'ziyah)

Ta'ziyah adalah kegiatan mengunjungi keluarga yang sedang berduka dengan maksud memberi semangat atau menghibur serta memberi dukungan dan belasungkawa.

Allah Swt. Berfirman dalam QS Al-Baqarah [2]: 156

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).”⁴⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila ada orang yang tertimpa musibah agar kita mengucapkan “*Innalillahi wa inna ilaihi rajiun*” serta mendoakan mayit maupun keluarga atau kerabat yang tertimpa musibah kematian.

Ta'ziyyah adalah kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat untuk mengunjungi kerabat atau keluarga yang tertimpa musibah kematian. Orang yang berta'ziyah kiranya dapat memberikan dorongan berupa menasihati agar yang tertimpa musibah untuk tetap tabah dan sabar.

⁴⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2010. 24.

4. *Flip PDF Professional*

Flip PDF Professional adalah *software* yang berfungsi mengedit halaman buku serta modul dengan format *PDF* menjadi interaktif dengan memasukkan gambar, MP4, video, kuis, dan lain-lain.⁴⁵ Selain itu, *software* ini dapat memberikan kesan membaca buku elektronik secara bolak balik yang memuat video, audio, dan fitur lainnya, sehingga tidak terbatas pada tulisan saja.⁴⁶

Perangkat lunak *flip PDF profesional* adalah aplikasi yang bisa digunakan untuk mengkonversi publikasi *PDF* menjadi halaman *flipping* digital. Ini memungkinkan kita untuk membuat konten pembelajaran yang interaktif dengan banyak fitur yang mendukung. *Flip PDF profesional* ini berbeda dari *PDF* biasa. Tampilan *flip PDF profesional* ini mirip dengan tampilan *e-book* yang dapat diputar ataupun dibolak-balik saat membacanya. *Flip PDF profesional* merupakan media interaktif yang dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam *flipbook* dengan berbagai jenis media animatif, serta dapat menyisipkan teks animasi, gambar, video *YouTube*, audio, *Hyperlink*, dan *flash* ke dalam *flipbook* dengan mengklik, drag, dan drop. Buku-buku flip yang luar biasa dapat dengan mudah dibuat oleh setiap orang.

Flip pdf profesional adalah media interaktif yang dapat dengan mudah menambahkan berbagai jenis tipe media animatif ke dalam *flipbook*. Hanya dengan drag, drop atau klik, kita dapat menyisipkan video *youtube*, *hyperlink*, teks

⁴⁵Nasrul Hakim, Anggi Aprilia, Yudiyanto, "Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip PDF Professional pada Materi Fungsi Kelas X SMA," *JET: Journal of Education and Teaching*, Vol. 3, no. 1 (2022): 116–127. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.141>.

⁴⁶Heldalia, Sri Purwaningsih, and Darmaji. Studi Pendahuluan Sebagai Dasar Pengembangan Penuntun Praktikum Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Materi Optik Geometri Untuk SMP/MTS. *EDUMASPUL* 5, no. 1 (2021): 253. ISSN:2548-8210.

animatif, gambar, audio dan *flash* ke dalam *flipbook*. Setiap orang dapat menghasilkan buku-buku flip yang luar biasa dengan mudah.

Flip pdf professional dapat digunakan untuk membuat *flipbook* dengan berbagai macam fitur serta page editor dari file pdf yang kita miliki. Flip pdf professional memungkinkan setiap orang untuk berkreasi dengan efek interaktif seperti menambahkan multimedia berupa video, animasi, gambar, *hyperlink*, youtube, dan lain sebagainya sehingga setiap orang bisa membuat buku yang bagus dan mudah dibaca. Penggunaan multimedia dalam *software Flip PDF Professional* berpeluang digunakan untuk melatih keterampilan proses sains. Format *output* yang tersedia adalah HTML5, EXE, ZIP, Mac App, FBR, *mobile version*, *burn to CD*.

Langkah-langkah dalam membuat konten pada aplikasi *flip pdf professional* adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a. Buat proyek baru. Buka program *flip pdf professional*, klik tombol "create new", kemudian klik "browse" pilih file PDF dari komputer. Kita juga dapat mengimpor gambar untuk membuat buku foto di *flip pdf professional*.
- b. Menyesuaikan *flipbook* yang diinginkan. Pada jendela "template design", kita dapat mendesain *flipbook* dengan *template*, tema, *background*, animasi, *assistant*, dan *plugin*. Selain itu, pada tab *design setting*, kita dapat menyesuaikan *flipbook* dengan berbagai macam pengaturan khusus seperti logo, bahasa, dan *social share*.
- c. Menambahkan *flipbook* dengan video, audio, gambar, dan tautan *Page editor*.

Flip pdf professional memungkinkan penerbit memperkaya *flipbook* dengan video

⁴⁷Tutik Khoirunisa. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook. *Tesis*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023, 28-29. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73033>.

(termasuk video *youtube* dan *vimeo*), audio, flash, gambar, tautan, teks, bentuk, tombol, area yang dapat dicetak, yang membuat halaman lebih bagus dan menarik.

d. Mempublikasikan *flipbook* dalam berbagai format.

Flip pdf professional menyediakan beberapa format yang dapat digunakan, termasuk *html, exe, zip, mac app, versi mobile*, dan dapat dipindah ke CD. Kita dapat mempublikasikan *flipbook* dan dapat membaginya dengan pembaca secara online juga.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa ada empat tahapan dalam membuat konten pembelajaran pada *flip pdf professional*, yaitu *create, customize, enrich flipbook, publish flipbook*. Jika akan mempublikasikan produk, maka file dapat dibuat dalam bentuk *html, exe, zip, Mac app, mobile version*, dan dimasukkan ke CD.

Flip PDF merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengonversi *file PDF* menjadi publikasi digital dengan efek halaman yang dapat dibolak-balik, mirip dengan buku fisik. Aplikasi *flip PDF* memiliki kelebihan berikut:

- 1) *Interactive Publishing*. Dengan tampilan yang menarik dan integrasi gambar, video, link, dan elemen lain untuk membuat *flipbook interaktif* dengan pengguna.
- 2) Ada banyak tema, template, pemandangan, latar belakang, dan plugin yang dapat disesuaikan dengan *ebook* kita
- 3) *Ebook* dapat didukung dengan teks dan audio
- 4) Format output yang beragam, termasuk *html, exe, zip, aplikasi Mac App, Versi seluler* dan *burn* ke CD.

Adapun kekurangan pada aplikasi *Flip PDF Professional* yaitu e-modul yang diolah dalam software diinput hanya bisa dari format PDF, apabila terdapat perubahan pada file utama harus membuat project baru. Dan ukuran file yang cukup besar dikarenakan isi yang penuh dengan video dan gambar.

Pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah pada penelitian ini menggunakan bantuan *Flip PDF* karena aplikasi tersebut mampu menyajikan bahan ajar dalam format digital yang interaktif dengan pengalaman membaca layaknya buku nyata melalui fitur *page flip*.

Istilah “berbantuan” yang digunakan dalam pengembangan e-modul adalah untuk menunjukkan bahwa suatu media atau bahan ajar dikembangkan dengan dukungan sebuah perangkat, aplikasi, atau teknologi yang berfungsi sebagai fasilitator dalam proses penyusunan dan penyajian materi pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, e-modul pemulasaraan jenazah dikembangkan melalui proses desain instruksional yang mengacu pada kurikulum dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Aplikasi *Flip PDF* hanya berperan sebagai alat bantu (*supporting tool*) untuk memvisualisasikan, mengonversi, dan meningkatkan kreativitas e-modul tanpa memengaruhi struktur konseptual dan pedagogis modul.

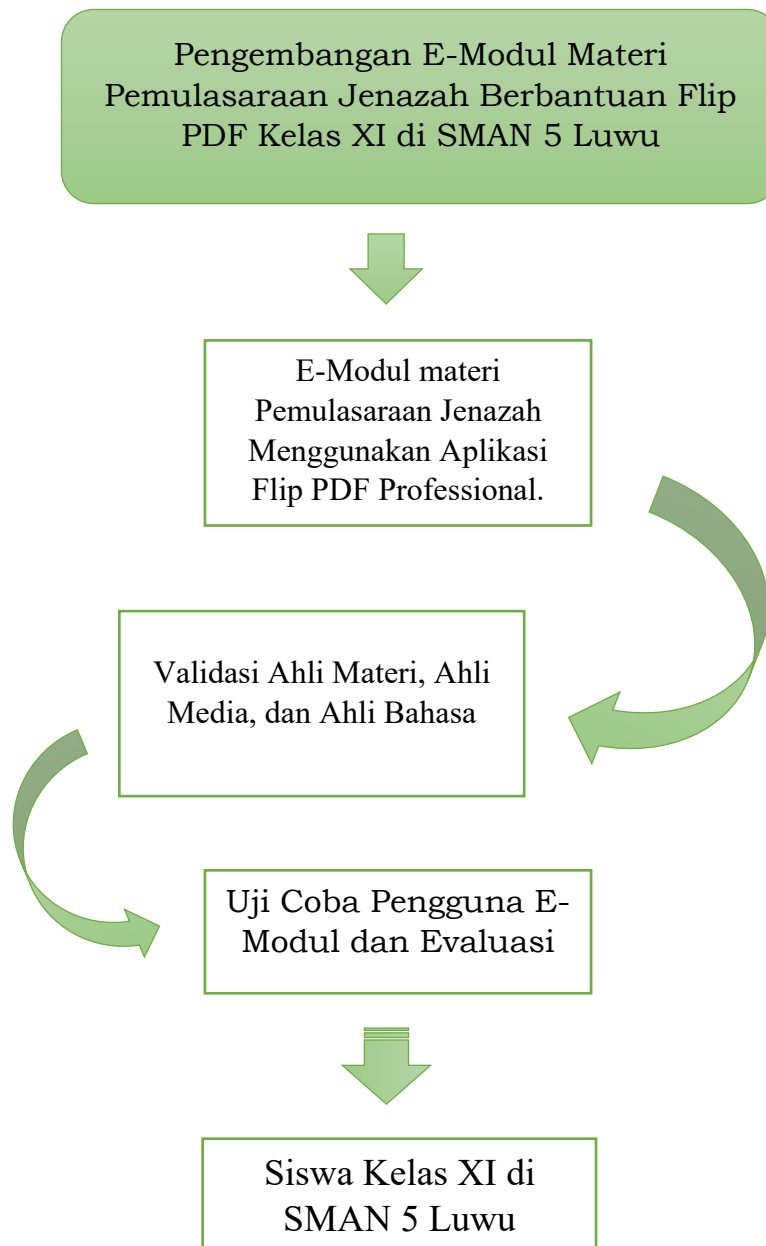
Keunggulan *Flip PDF* dibanding media berbasis Android adalah keterjangkaunya untuk diakses melalui berbagai perangkat tanpa perlu instalasi aplikasi khusus sehingga tidak bergantung pada sistem operasi tertentu. Jika dibandingkan dengan Canva yang lebih dominan pada aspek desain visual, *Flip PDF* memiliki kemampuan pengorganisasian konten yang lebih sistematis

menyerupai modul cetak, disertai integrasi multimedia seperti video, audio, tautan eksternal, dan kuis. Berbeda dengan *Google Sites* yang cenderung berbasis website dan membutuhkan koneksi internet stabil, *Flip PDF* memungkinkan akses *offline* setelah diunduh. Adapun dibandingkan dengan *PowerPoint* yang fokus pada presentasi dan bersifat linear, *Flip PDF* menghadirkan navigasi fleksibel antar halaman modul seperti bab dan subbab, sehingga lebih sesuai untuk proses pembelajaran mandiri.

Dengan keunggulan tersebut, *Flip PDF* menjadi media yang tepat dalam pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah karena dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui tampilan yang menarik, interaktif, mudah diakses, serta mendukung karakteristik bahan ajar yang bersifat prosedural dan aplikatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah ungkapan atau penjelasan tentang kerangka konsep untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan atau dibuat. Tujuan dari kerangka berfikir adalah untuk memberikan penjelasan singkat tentang proses pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah yang dengan bantuan flip PDF. Pembelajaran yang terintegrasi dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, lebih menyenangkan dan lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran. Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pada penelitian ini diharapkan adanya sebuah produk berupa media pembelajaran yang valid, praktis dan efektif yang dihasilkan berupa e-modul menggunakan aplikasi *flip PDF* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) terdapat lima tahap yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

SMAN 5 Luwu merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Luwu dengan alamat Jl. Jambu, Kecamatan Bajo, Kab. Luwu dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 40306108. Pencapaian akreditasi yaitu A (amat baik). SMAN 5 Luwu dulunya bernama SMA Negeri 1 Bajo yang didirikan pada tahun 1997 dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan mulai melaksanakan Proses Belajar

⁴⁸Cahyadi, R. A.H. Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE Model. *Halaqah: Islamic Education Journal*, 3(1), 2019. 35-42.

Mengajar (PBM) Pada tahun pelajaran 1998/1999. Selanjutnya pada tahun 2017 resmi berubah nama menjadi SMAN 5 Luwu.⁴⁹

b. Visi dan Misi

SMAN 5 Luwu Sejalan dengan berkembangnya proses pendidikan, maka tentu setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi demi terselenggaranya tujuan pendidikan, seperti halnya SMAN 5 Luwu juga memiliki visi dan misi sebagai lembaga pendidikan.

(1) Visi SMAN 5 Luwu : Membentuk Peserta Didik menjadi manusia yang cerdas, terampil sehat jasmani dan rohani, serta memiliki wawasan yang religius.

2) Misi SMAN 5 Luwu :

a) Meningkatkan iman dan takwa melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan

b) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran

c) Meningkatkan fasilitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri

d) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni melalui “Konstruktivisme Learning” dan interaksi global

e) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan kegiatan keolahragaan dan keagamaan

f) Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik lokal, nasional maupun internasional

⁴⁹Data arsip SMAN 5 Luwu oleh staf TU Akidhah Idham, 26 Agustus 2025.

g) Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi⁵⁰

c. Guru dan Staf SMAN 5 Luwu

Jumlah guru di SMAN 5 Luwu adalah 52 termasuk kepala sekolah dan staf TU 6 orang. Ada 3 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Sitti Khadijah Siampe, S.Ag., Ibu Irmatiana musir, S.Pd.I., dan bapak Hidarman, S.Ag.⁵¹

d. Peserta didik SMAN 5 Luwu

Jumlah peserta didik di SMAN 5 Luwu yaitu 694 orang. Total kelas 21 ruang kelas, yang dijabarkan dalam tabel berikut:⁵²

TABEL 3.1 JUMLAH KELAS PESERTA DIDIK SMAN 5 LUWU

KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
X.1	XI. 1	XII MIPA 1
X.2	XI.2	XII MIPA 2
X.3	XI.3	XII MIPA 3
X.4	XI.4	XII MIPA 4
X.5	XI.5	XII MIPA 5
X.6	XI.6	XII MIPA 6
	XI.7	XII MIPA 7
		XII IPS 1

Sumber: Data arsip SMAN 5 Luwu

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan proses penelitian adalah sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Diharapkan dalam waktu satu bulan tersebut, proses

⁵⁰Data arsip SMAN 5 Luwu oleh staf TU Akidhah Idham, 26 Agustus 2025.

⁵¹Data arsip SMAN 5 Luwu oleh staf TU Akidhah Idham, 26 Agustus 2025.

⁵²Data arsip SMAN 5 Luwu oleh staf TU Akidhah Idham, 26 Agustus 2025.

penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian untuk selanjutnya proses bimbingan dapat selesai dengan baik.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa *e-modul*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang melakukan validasi produk media pembelajaran yang dihasilkan, yaitu:

- a. Ahli media, ahli materi dan ahli bahasa sebagai validator ahli dalam penelitian dan pengembangan ini.
- b. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMAN 5 Luwu yang berjumlah 1 orang untuk menguji kepraktisan e-modul materi pemulasaraan jenazah yang dikembangkan.
- c. Peserta didik kelas XI di SMAN 5 Luwu untuk mengetahui keefektifan dan kepraktisan dari e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip PDF.

D. Prosedur Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE, yakni *Analysis, Design, Development, Implement, and Evaluate*. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui kendala atau masalah dalam pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam

proses pembelajaran. Dalam tahap ini dilakukan 2 tahap analisis yaitu analisis studi lapangan dan analisis kebutuhan. Analisis studi lapangan memuat pendekatan yang digunakan guru, media yang digunakan, hasil belajar peserta didik dan masalah apa saja yang dialami selama pembelajaran berlangsung. Dan analisis kebutuhan yang mencakup analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis ini dapat digunakan untuk menentukan langkah yang akan diambil serta jenis e-modul yang akan dibuat.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan adalah tahap mengembangkan produk yang sudah ditetapkan. Produk ini didesain dalam dua tahap. Pertama, mencari materi yang memenuhi kebutuhan kompetensi kemudian merumuskan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta membuat angket untuk mengumpulkan data tentang validasi media dan tanggapan terhadap e-modul yang telah dibuat. Kedua, memilih dan menginstal aplikasi yang digunakan untuk membuat e-modul sebagai media pembelajaran. Aplikasi yang akan digunakan untuk mendesain *e-modul* adalah *Flip PDF Professional*.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan, akan dilaksanakan dengan mengumpulkan materi pelajaran, seperti materi pokok dan elemen pendukung. Kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi sebuah produk yang siap digunakan pada tahap pengembangan. Dalam tahap ini, pengembangan e-modul dilakukan berdasarkan rancangan yang diawali dengan proses mendesain *cover* dan *background* e-modul menggunakan aplikasi Canva, untuk materi dan *layout* e-

modul didesain menggunakan *software Microsoft Word*, kemudian dilanjutkan dengan mendesain e-modul menggunakan aplikasi *Flip PDF* untuk membuat tampilan e-modul lebih menarik dengan memasukkan komponen seperti video, tautan soal latihan, link referensi, dan tautan soal evaluasi.

E-modul yang telah didesain, akan divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa agar diketahui kevalidan dari e-modul. Tahap validasi bertujuan untuk menerima masukan serta kritikan dan penilaian dari apa yang telah dikembangkan untuk menjadi produk yang valid berdasarkan penilaian validator. Pada tahap ini produk yang telah dihasilkan telah bersifat valid berdasarkan penilaian ahli media, materi dan bahasa sehingga produk ini siap untuk diimplementasikan.

4. Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap implimentasi diartikan sebagai pengimplementasian media pembelajaran. Media e-modul yang sudah valid diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas XI SMAN 5 Luwu. Tahap ini juga dilakukan uji kepraktisan dan keefektifan media, di mana aspek kepraktisan diukur menggunakan angket respon guru dan peserta didik untuk mengetahui respon mereka terhadap produk yang dihasilkan. Sedangkan, aspek keefektifan diukur menggunakan tes hasil belajar peserta didik setelah e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF profesional* yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pengembangan produk. Tahap evaluasi yang digunakan merupakan evaluasi terbatas. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kualitas produk. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik untuk mengadakan perbaikan. Evaluasi dalam penelitian ini adalah validasi dari ahli media serta ahli materi dan penilaian dari guru dan peserta didik. Tahap ini diimplementasikan dengan memperbaiki kekurangan dalam media pembelajaran yang dikembangkan sehingga nantinya produk yang dihasilkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses untuk mendapatkan informasi petunjuk melalui tanya jawab antara penanya dan penjawab. Proses wawancara merupakan proses agar mendapat informasi melalui tanya jawab antara penanya dan penerima. Dalam proses ini, wawancara dilakukan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMAN 5 Luwu mengenai proses belajar mengajar, media, bahan ajar, dan metode yang digunakan pada proses belajar mengajar. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan e-modul berbantuan *Flip PDF*.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Penggunaan angket bertujuan untuk mendapatkan data respon guru dan peserta didik terhadap produk yang dihasilkan. Angket digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Angket yang digunakan telah divalidasi oleh validator instrumen. Pada penelitian ini, digunakan angket dengan pernyataan tertutup dan terbuka sehingga responden tidak hanya dibatasi dengan pernyataan yang sudah ditetapkan oleh peneliti namun juga dapat memberikan saran dan kritik. Angket tertutup menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang e-modul yang dikembangkan. Skala *Likert* yang digunakan adalah SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada ahli media, ahli materi dan ahli bahasa sebagai uji validitas dan diberikan kepada guru serta peserta didik sebagai uji kepraktisan untuk mengumpulkan data tentang kualitas e-modul berbantuan *Flip PDF Professional* dari segi konten, isi bahan pembelajaran, tampilan media dan respon pengguna terhadap e-modul.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Luwu. Observasi dilakukan secara non-sistematis di mana tidak menggunakan instrumen pengamatan. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keadaan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung. Sehingga diperoleh

permasalahan dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu observasi juga dilakukan oleh observer penelitian pada saat melakukan proses pembelajaran menggunakan produk yang dihasilkan. Observasi ini dilakukan secara sistematis dengan memberikan lembar observasi yang telah valid kepada observer penelitian dengan memberi skor 1 jika terlaksana dengan baik dan skor 0 jika tidak terlaksana sama sekali.

4. Tes

Untuk mengetahui keefektifan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip PDF profesional yang dikembangkan digunakan instrumen tes hasil belajar. Tes yang diberikan peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat kognitif peserta didik selama menggunakan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip PDF profesional dalam pembelajaran. Peneliti memberikan *post test* berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal kepada peserta didik kelas XI SMAN 5 Luwu. Pemberian tes dilakukan secara daring menggunakan *web educaplay*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto peserta didik kelas XI SMAN 5 Luwu dalam proses pembelajaran menggunakan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip PDF profesional.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pedoman atau alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Melalui data penelitian tersebut, maka tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dibuat dapat diukur. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Validasi

Instrument untuk mengetahui kevalidan E-Modul yang dibuat adalah berupa lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli bahasa. Ketiga lembar validasi tersebut memiliki sejumlah elemen penilaian yang dipenuhi oleh validator dengan menggunakan skor 1 sampai 4 yaitu angka 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), dan 1 (tidak baik).

a). Lembar validasi oleh ahli media

Validasi produk awal e-modul yang telah dibuat akan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh ahli media sesuai dengan bidang keilmuannya dengan mengisi lembar validasi. Data yang diperoleh dianalisis serta digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dari produk yang dihasilkan. Table 3.1 berikut menunjukkan aspek atau komponen yang dinilai pada lembar validasi ahli media pembelajaran.

Table 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Media

No.	Aspek	Indikator
1.	Aspek Kegunaan	Kemudahan dalam penggunaan Media dapat digunakan pada berbagai tempat dan waktu Media dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar
2.	Aspek Tampilan	Penggunaan font Penempatan tata letak

Kualitas video
Kesesuaian gambar atau ilustrasi
Desain cover menarik
Keseserasian background dan harmonisasi warna

b). Lembar validasi oleh ahli materi

Validasi materi merupakan penilaian dan saran mengenai isi materi yang dikembangkan. Validasi materi pembelajaran dilakukan oleh ahli materi pembelajaran sesuai dengan bidang Pendidikan Agama Islam. Data yang dihasilkan selama analisis digunakan untuk memperbaiki kekurangan e-modul dalam materi pembelajaran. Tabel 3.2 berikut menunjukkan aspek atau komponen angket ahli materi yang dinilai:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Aspek Isi Materi	Kesesuain materi dengan KI dan KD Kesesuaian materi dengan indikator Keakuratan cakupan materi Kesesuaian video dengan materi Ketepatan contoh dengan materi Kemuktahiran materi
2.	Aspek Penyajian	Kejelasan materi Rujukan/sumber materi jelas Sistematika isi materi Penyajian latihan sesuai dengan materi

c) Lembar Validasi Ahli Bahasa

Validasi Bahasa merupakan penilaian dan saran mengenai kelayakan bahasa dari e-modul yang dikembangkan. Validasi bahasa dilakukan oleh ahli bahasa sesuai dengan bidangnya. Data yang dihasilkan selama analisis digunakan

untuk memperbaiki kekurangan e-modul dalam materi pembelajaran. Tabel 3.3 berikut menunjukkan aspek atau komponen angket ahli bahasa yang dinilai:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Bahasa

No.	Aspek	Indikator
1.	Aspek Kelayakan Bahasa	Tatanan Bahasa Kemudahan pemahaman Tingkatan Bahasa

2. Instrumen untuk Mengukur Kepraktisan

Kepraktisan adalah kriteria atau ukuran kualitas media pembelajaran yang ditinjau dari seberapa mudah guru dan peserta didik menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Menurut Nieven dalam penelitian La Ode Amril, bahwa kriteria kepraktisan dikaitkan dengan dua hal, yaitu (1) apakah dapat tidaknya terlaksana produk-produk pengembangan secara nyata dilapangan, (2) persepsi pengguna baik kepada guru maupun peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan e-modul adalah angket respon peserta didik terhadap media e-modul dan angket respon guru mata pelajaran serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.⁵³

a). Angket Respon Peserta Didik

Angket dipakai untuk memperoleh respon peserta didik terkait e-modul yang dikembangkan. Angket respon peserta didik diberikan di akhir

⁵³La Ode Amril. *Pengembangan Model Experiential Learning Berbasis Concrete-Pictorial-Abstract (El-Cpa) Untuk Penguasaan Pemahaman Konsep Matematika Dan Sikap Matematika Siswa Tuna Rungu Di Sekolah Luar Biasa (Slb)*. S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.2020.54. <http://repository.upi.edu/id/eprint/58085>

pembelajaran. Angket uji respon peserta didik ini dalam bentuk angket tertutup yaitu respon berdasarkan ketentuan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut kisi-kisi angket respon peserta didik:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon oleh Peserta didik

No.	Aspek	Indikator
1.	Kemudahan Penggunaan	Mudah digunakan Dapat digunakan secara berulang-ulang Kejelasan petunjuk penggunaan
2.	Tampilan	Kemenarikan desain e-modul Materi pada e-modul mudah untuk dibaca Kejelasan video, gambar, teks, dan suara (audio) Sebagai alternatif dalam belajar
3.	Manfaat Media	Peserta didik lebih aktif dalam belajar Adanya video dan gambar yang membantu pemahaman Penyampaian materi mudah dipahami Memberikan kejelasan materi pemulasaraan jenazah Latihan sesuai dengan materi Peserta didik termotivasi dalam belajar

b). Angket respon guru mata pelajaran

Uji kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan juga didasarkan pada angket yang diisi oleh guru. Angket disajikan dalam bentuk angket tertutup. Aspek yang dilihat dari respon guru terkait e-modul yang dikembangkan adalah kemudahan penggunaan media e-modul, tampilan e-modul, dan manfaat media. Berikut kisi-kisi angket respon guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Respon oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Aspek	Indikator
1.	Kemudahan Penggunaan	Mudah digunakan Dapat digunakan secara berulang-ulang Bersifat Ekonomis Kejelasan petunjuk penggunaan Materi e-modul sistematis dan mudah dibaca
2.	Tampilan	Kemenarikan desain e-modul Kesesuaian materi dengan KI dan KD Kesesuaian materi dengan indikator Kejelasan video, gambar. Teks, dan suara (audio) Bahasa yang digunakan mudah dipahami
3.	Manfaat Media	Sebagai alternatif sumber belajar Melatih kemandirian peserta didik dalam belajar Adanya video dan gambar membantu pemahaman Penyampaian materi mudah dipahami Membantu peserta didik memahami materi pemulasaraan jenazah Melatih kemandirian peserta didik dalam belajar dan memudahkan guru untuk mengajar.

3. Tes hasil belajar untuk mengukur keefektifan

Keefektifan proses pembelajaran diukur dari tingkat pencapaian peserta didik pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keefektifan dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data dapat diperoleh dari hasil tes belajar peserta didik yang ditelaah serta dinilai sesuai dengan pedoman penskoran. Hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah sebesar 80 dianggap efektif atau tuntas secara individual. Menurut Widoyoko, media pembelajaran dikatakan efektif apabila rata-rata hasil belajar peserta didik memenuhi ketuntasan klasikal 80% peserta didik mendapatkan skor yang lebih

tinggi atau sama seperti nilai KKM.⁵⁴ Tes hasil belajar disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor dengan 3 pilihan jawaban yang dikerjakan dalam waktu 90 menit. Sebelum digunakan, instrument ini akan melewati tahap validasi oleh Dosen ahli sebagai validator instrumen.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan dalam melakukan validasi berupa masukan, saran ataupun kritikan untuk e-modul yang telah dibuat dari ahli media serta ahli materi. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk menghasilkan instrumen berupa angket penilaian yang diisi oleh ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran dan peserta didik untuk menilai tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan. Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran untuk mengolah data angket penilaian. Menurut Hidayat menjelaskan bahwa Skala *Likert* mempunyai skala 1-4 data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan:⁵⁵

- SS (Sangat Setuju)	= 4
- S (Setuju)	= 3
- TS (Tidak Setuju)	= 2
- STS (Sangat Tidak Setuju)	= 1

1. Analisis Data Kevalidan

Analisis data kevalidan dari media E-Modul yang telah dibuat digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Di mana hasil penilaian dari ahli media dan ahli

⁵⁴Widoyoko, eko putro. Teknik-teknik penyusunan instrumen penelitian. yogyakarta *pustaka pelajar*, 2016. 144.

⁵⁵Hidayat, Aziz Alimul. Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas. Surabaya: *Health Books Publishing*, 2021. 12.

materi yang berupa angka dari hasil skor yang diberikan dapat diolah dengan cara dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan atau skor maksimal dari penilaian tersebut maka nantinya akan diperoleh nilai rata-rata penilaian. Rumus yang dapat digunakan yaitu:

$$\text{Rata-rata Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor hasil penilaian}}{\text{jumlah nilai}}$$

Untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan digunakan kriteria kevalidan yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:⁵⁶

Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Media

Nilai Rata-rata	Kriteria Kevalidan
$X > 3,20$	Sangat Valid
$2,40 < X \leq 3,20$	Valid
$1,60 < X \leq 2,40$	Kurang Valid (direvisi)
$0,80 < X \leq 1,60$	Tidak Valid (revisi total)

Sumber: (Firdausya, Deffa Regina, 2024)

2. Analisis Data Kepraktisan Media E-modul

Untuk mengetahui kepraktisan dari media yang telah dikembangkan dilakukan analisis data dari respon angket yang diberikan kepada guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, angket respon peserta didik, dan lembar observasi keterlaksanaan perangkat yang telah menggunakan E-modul.

a. Analisis Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Untuk mengetahui kepraktisan dari media yang dikembangkan dilakukan analisis data hasil respon dari angket yang diberikan kepada guru mata Pelajaran

⁵⁶Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Lampung: *Pustaka Belajar*, 2016. 144.

Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik yang telah menggunakan media tersebut. Analisis dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$V_p = \frac{TSE_p}{S-\max} \times 100 \%$$

Keterangan:

V_p : Validitas Kepraktisan
 TSE_p : Total Skor Empirik Kepraktisan
 $S-\max$: Skor Maksimal yang diharapkan

Setelah mendapatkan nilai kepraktisan, agar dapat mendeskripsikan hasil kepraktisan maka dapat dilihat pada kriteria di tabel 3.6 berikut:⁵⁷

Tabel 3.8 Kriteria Kepraktisan Media

Persentase Responden	Kriteria
85,01% - 100%	Sangat Praktis
70,01% - 85,00 %	Praktis
50,01 % - 70,00 %	Kurang Praktis
01,00 % - 50,00 %	Tidak Praktis

Sumber: (Nurmilawati & Zunaidah, 2023)

3. Analisis Data Keefektifan Media E-modul

Data tes hasil belajar peserta didik dianalisis secara kuantitatif. Nilai ketuntasan individu dan persen ketuntasan kelas digunakan untuk mengevaluasi efektivitas.

a. ketuntasan Individu

Mengukur nilai ketuntasan individu dapat menggunakan analisis berikut:

$$\text{Nilai Ketuntasan Individu} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

⁵⁷Akbar, S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 5 (2), 2013. 26-29.

Untuk menentukan kategori nilai yang tuntas digunakan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80 pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁵⁸ Sehingga, peserta didik yang memiliki nilai ketuntasan individu yang lebih besar dari nilai KKM dianggap tuntas, sedangkan peserta didik yang memiliki nilai ketuntasan individu yang kurang dari nilai KKM dianggap tidak tuntas.

b. Ketuntasan Kelas

untuk menghitung ketuntasan kelas, digunakan persentase peserta didik yang mendapatkan nilai yang melebihi nilai KKM, yaitu 80. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Persen Ketuntasan Kelas} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100 \%$$

Patokan nasional yang digunakan untuk kategori ketuntasan kelas adalah bahwa kelas dianggap tuntas apabila mempunyai persentase ketuntasan kelas minimal 80%, sehingga jika ketuntasan kelas mencapai atau lebih dari 80% maka media yang digunakan dapat dikategorikan efektif untuk digunakan.⁵⁹

⁵⁸Sitti Khadijah Siampe, wawancara peneliti, guru Pendidikan Agama Islam. SMAN 5 Luwu. Oktober 2024.

⁵⁹Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Dikmenum Depdiknas. 2008.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berupa e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip pdf kelas XI SMA. Penulis mengharapkan produk yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih efektif serta untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran menggunakan teknologi digital khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Modul elektronik atau biasa disingkat dengan E-Modul merupakan salah satu bukti adanya pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.⁶⁰ Semakin banyak aktivitas manusia yang sudah dimudahkan melalui kecanggihan teknologi, salah satunya handphone yang sudah banyak digunakan oleh para pelajar. Para remaja merupakan usia yang sangat dekat dengan media sosial, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai pijakan kuat dalam memberikan pembelajaran bersifat elektronik.⁶¹ Hal ini yang dimanfaatkan oleh penulis dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan bahan ajar yang lebih kreatif, inovatif, efektif dan efisien tentunya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁶⁰Lidia Aprileny Hutahaean, Siswandari, Harini. Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED. 2019. 303. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38744>

⁶¹Yeni Karneli Dian Montanesa, "Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Vol. 3, no. 3 (2021): 1059–1066, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>.

E-Modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini dapat diakses online oleh siapa saja yang memiliki link E-Modul tersebut. Pada E-Modul ini terdapat beberapa fitur seperti materi teks pembelajaran, audio visual, gambar, video pembelajaran, dan kuis interaktif. Bagian isi E-Modul disusun dan diadaptasi dari Modul ajar guru, materi dari buku PAI yang digunakan guru serta materi dari jurnal yang relevan dengan materi pemulasaraan jenazah.

Media pembelajaran e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip pdf ini dalam pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama dari pengembangan ini adalah tahap analisis dimana pada tahap ini peneliti melakukan analisis lapangan dan analisis kebutuhan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan. Berikut ini dijabarkan hasil analisis yang diperoleh :

a. Analisis Lapangan

Analisis lapangan adalah langkah awal untuk menemukan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran, kemudian menentukan berbagai kemungkinan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Analisis lapangan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Luwu, menunjukkan bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru menggunakan bahan ajar

berupa buku cetak dan media *power point*. Materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan melalui media *power point* kurang efektif karena hanya dituliskan garis besar dari materi tersebut saja. Selain itu, *power point* juga tidak terdapat evaluasi pada akhir pembelajarannya, sehingga peserta didik tidak dapat mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Buku paket yang digunakan dalam pembelajaran tergolong sangat monoton dan berefek kepada peserta didik yang menjadi jenuh dan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan peserta didik cenderung tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan perlu adanya media pendukung yang bisa digunakan secara nyata seperti materi yang didukung dengan audio visual, animasi, gambar, video, dan quiz. Sehingga peserta didik menjadi termotivasi dan berkeinginan untuk membaca materi pembelajaran yang menarik.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang di temui dalam proses pembelajaran. Dari analisis lapangan yang dilakukan maka di perlukan inovasi untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik serta sesuai dengan tuntunan kurikulum merdeka yang mengharapkan peserta didik dapat aktif mengembangkan karakter dan pengetahuannya sendiri melalui pembelajaran interaktif.

Dari hasil analisis kebutuhan tersebut, maka dapat dipahami bahwa perlunya pengembangan media pembelajaran teknologi yang juga dapat digunakan sebagai sumber belajar dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan variatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu e-modul berbantuan *flip PDF* yang terdapat media audio visual yang dapat merangsang dan membangkitkan semangat belajar dan sebagai salah satu sumber belajar alternatif bagi peserta didik.

Materi pemulasaraan jenazah merupakan materi yang mengharuskan peserta didik memiliki penguasaan teori dan juga praktik yang baik. E-modul yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pemulasaraan jenazah karena terdapat petunjuk belajar dan pemahaman konsep secara runtut. Peserta didik dapat mengulang atau mempelajari kembali materi tersebut sesuai dengan kebutuhannya karena e-modul dapat dipelajari secara mandiri di rumah. Berbagai komponen e-modul yang disajikan secara online (teks, gambar, video, simulasi, dan pertanyaan) dianggap efektif oleh peserta didik sebagai pengalaman belajar. E-modul yang dikembangkan didesain menggunakan aplikasi flip pdf *professional*. Pada aplikasi flip pdf *professional* terdapat fitur-fitur yang menarik, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

Pada tahap ini juga dilakukan tiga kegiatan yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. Dari analisis yang dilakukan diperoleh:

1) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik selama proses pembelajaran dengan menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tersebut. Kurikulum yang digunakan di SMAN 5 Luwu telah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka membuat peserta didik belajar lebih bermakna dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

2) Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kebutuhan peserta didik selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan disesuaikan dengan e-modul yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di SMAN 5 Luwu diperoleh beberapa karakteristik peserta didik dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Peserta didik merasa bosan selama pembelajaran akibat tidak didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, akibatnya peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran.
- b) Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dikarenakan sumber belajar yang terbatas hanya berupa buku cetak.
- c) Peserta didik sulit fokus ketika guru menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak apalagi di jam terakhir pembelajaran.

d) Peserta didik sulit untuk terlepas dari handphone, saat pembelajaran berlangsung handphone berada di samping buku. Apabila mereka bosan dengan pembelajaran langsung beralih menggunakan handphonenya.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik termotivasi dalam pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu e-modul yang dapat diakses menggunakan handphone maupun laptop. Selain itu e-modul juga memiliki tampilan menarik dan dilengkapi dengan gambar animasi, audio, dan video pembelajaran.

c. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan materi pemulasaraan jenazah. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dihasilkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan buku cetak dan di bagikan ke peserta didik atau menjelaskan menggunakan power point, yang membuat pembelajaran terkesan kaku dan monoton. Lebih lanjut, guru akan melakukan praktik materi pemulasaraan jenazah dengan bahan yang disediakan oleh guru.

Dari hasil analisis data diatas, maka dalam proses pembelajaran sangat diperlukan media interaktif sebagai sumber belajar yang tidak hanya memuat gambar tetapi juga video yang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menambah pengetahuan terkait materi pelajaran.

2. *Design* (Tahap Desain)

Tahap perancangan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Perancangan media yang dikembangkan dilakukan dengan mengacu pada hasil yang diperoleh pada tahap analisis. Adapun tahapan rancangan e-modul berbantuan flip *PDF* yang dikembangkan sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan materi pemulasaraan jenazah pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b) Membuat draf materi yang disampaikan dalam e-modul sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c) Merancang desain e-modul materi pemulasaraan jenazah menggunakan aplikasi canva.
- d) Menyiapkan bahan-bahan tambahan yang diperlukan untuk pengembangan e-modul seperti gambar dan video.
- e) Memilih dan menginstal aplikasi yang digunakan untuk membuat e-modul sebagai media pembelajaran interaktif. Aplikasi yang akan digunakan adalah flip pdf *professional*.
- f) Angket validasi oleh tiga validator berdasarkan tiga aspek, yaitu validator media, materi dan bahasa.

3. *Development* (Tahap Pengembangan)

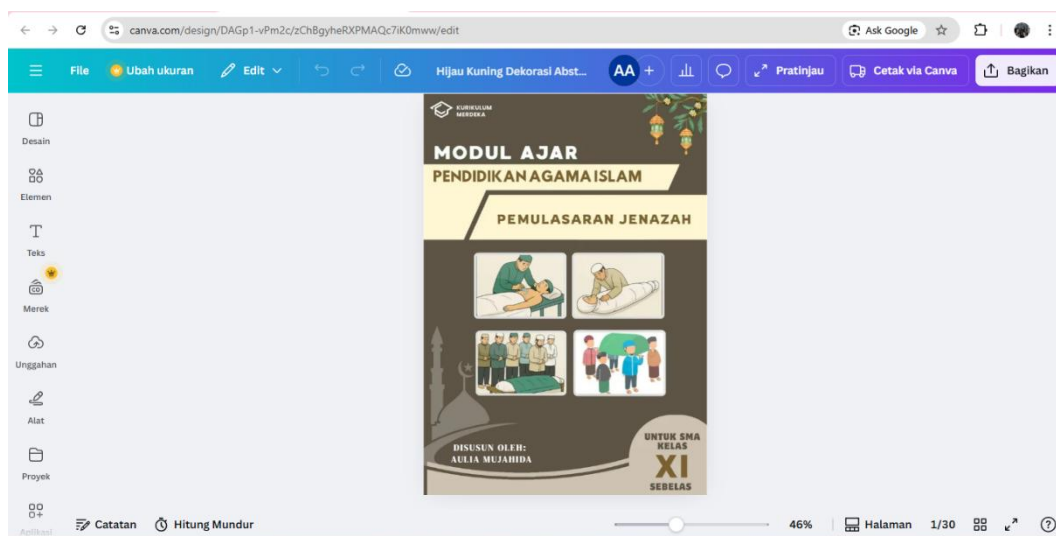
Pada tahap desain telah disusun rancangan materi dan produk yang akan dikembangkan, maka pada tahap pengembangan, rancangan tersebut akan direalisasikan menjadi suatu produk yang siap untuk diimplementasikan.

a. Pembuatan E-modul

Pada proses pembuatan e-modul ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Membuat desain e-modul yang menarik yang memuat *cover* dan *background* setiap halaman e-modul. Desain e-modul dilakukan dengan menggunakan aplikasi Canva.

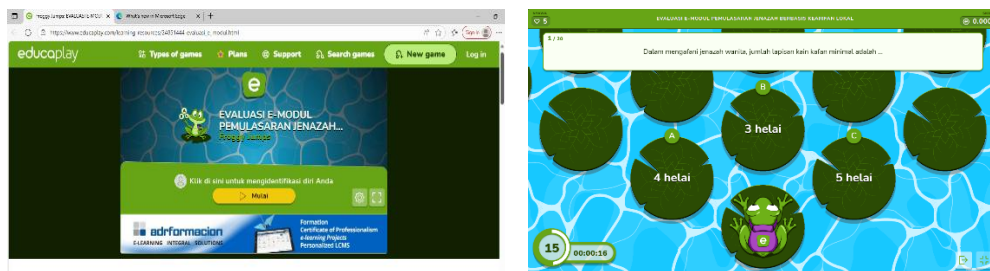
Proses desain dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Proses desain E-Modul dengan aplikasi canva

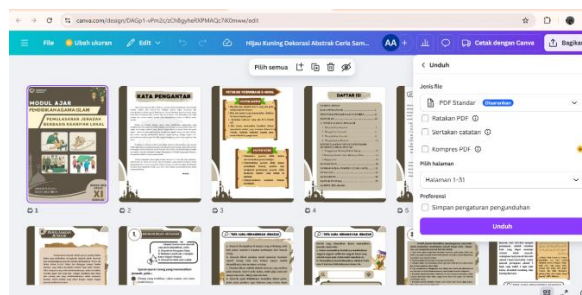
- 2) Tahap selanjutnya yaitu membuat susunan materi pemulasaraan jenazah yang merupakan penjelasan dari buku paket dan modul yang digunakan guru dan peserta didik. Materi Pemulasaraan jenazah dari berbagai sumber yang diperoleh dan dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami disusun menggunakan *Microsoft Word*.
- 3) Soal evaluasi yang terdapat dalam e-modul disusun menggunakan *Microsoft Word* kemudian dibuat menggunakan *web educaplay* yang memiliki banyak pilihan game edukasi yang menarik sehingga peserta didik dapat

mengerjakannya secara mudah, memotivasi peserta didik lebih semangat dalam mengerjakan soal dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Link soal yang dibuat di web *educaplay* akan ditautkan pada e-modul yang dibuat. Tampilan soal evaluasi pada web *educaplay* dapat dilihat pada gambar 4.2.



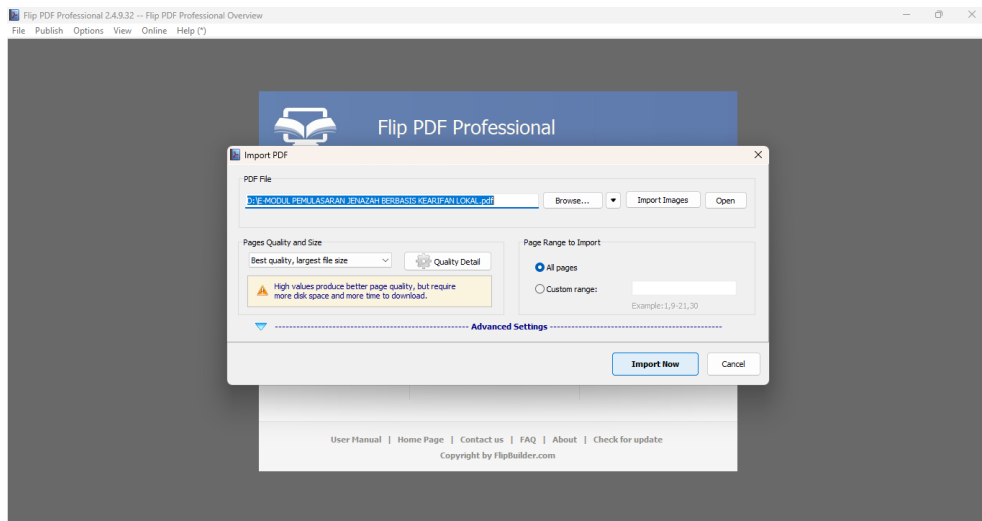
Gambar 4.2 Tampilan soal evaluasi menggunakan web *educaplay*

- 4) Materi yang telah disusun dan didesain di Canva kemudian di unduh kedalam bentuk *PDF*. Proses unduh dilakukan dengan mengklik pilihan jenis *file PDF* standar sesuai pada Gambar 4.3.



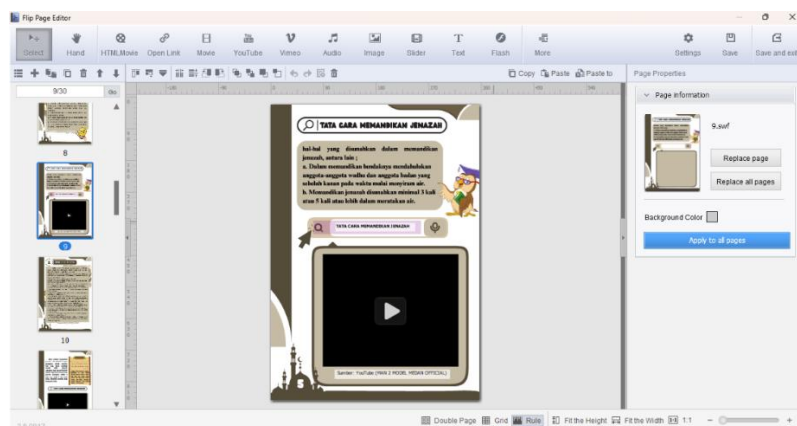
Gambar 4.3 Proses mengunduh desain e-modul dari canva menjadi file *PDF*

- 5) E-modul dalam bentuk *PDF* kemudian dimasukkan kedalam aplikasi *Flip PDF Professional* dengan mengklik pilihan *New Project* pada aplikasi kemudian pilih versi *HTML 5*. Setelah itu, masukkan file e-modul yang telah di desain seperti pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Tampilan jendela *import PDF* pada Aplikasi *Flip PDF Professional*

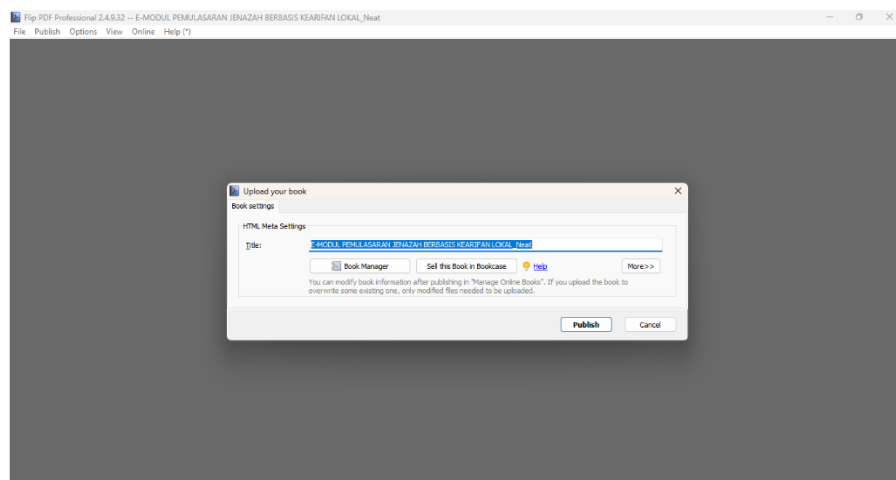
- 6) File e-modul yang telah dimasukkan kedalam “*Flip PDF Professional*” dapat didesain kembali dengan menambahkan gambar, video, dan link dengan mengklik pilihan *edit page*.



Gambar 4.5. Proses memasukkan video pembelajaran

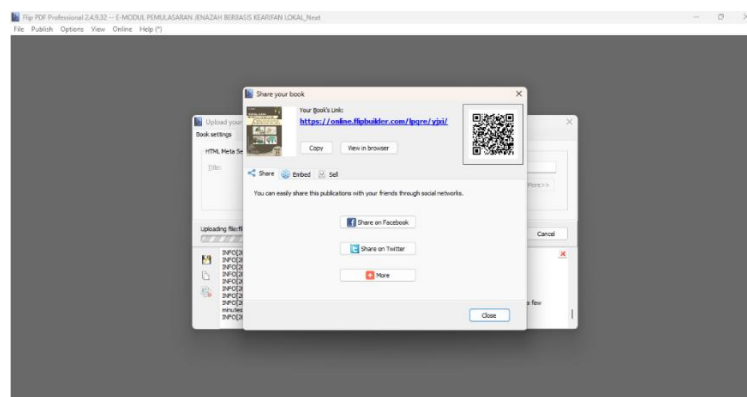
- 7) Untuk membuat tampilan e-modul lebih menarik dapat ditambahkan *background* pada menu templates pada *flip PDF professional*.

- 8) Setelah proses pengeditan selesai, klik *apply change* kemudian simpan file e-modul dengan mengklik *publish* kedalam bentuk HTML 5-Flash lalu pilih *convert*.



Gambar 4.6. Publish Convert e-modul Flip PDF ke HTML-5

- 9) E-modul yang telah selesai dapat diakses secara online melalui smartphone, dengan cara mengupload file e-modul yang kemudian linknya akan dibagikan kepada peserta didik agar dapat di akses secara mudah atau bisa juga diakses menggunakan barcode.



Gambar 4.7. Link e-modul yang dapat di bagikan kepada peserta didik

- 10) E-modul dapat diakses secara online melalui *Handphone*.



Gambar 4.8. Tampilan E-modul pada *Handphone*

b. Validasi Ahli

Pada tahap ini hasil dari pengembangan yang sudah jadi akan di uji validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang telah di buat. Uji validasi ini terbagi atas 3 kategori yaitu: validasi materi, validasi media dan validasi bahasa. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya produk digunakan di sekolah untuk membantu guru dalam proses pembelajaran serta membantu peserta didik dalam proses belajar baik di sekolah maupun belajar mandiri di rumah atau dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Hasil dari pengembangan media pembelajaran E-Modul materi pemulasaraan jenazah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

1) Validasi Ahli Materi

Ahli Materi yang menjadi validator dalam penelitian ini yaitu, ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M,Ag., beliau adalah Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan juga dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo.

Pengambilan data diperoleh dengan cara memberikan produk E-Modul materi pemulasaraan jenazah beserta lembaran evaluasi yang berupa kuesioner. Peneliti dan ahli materi berdiskusi tentang kualitas E-Modul materi pemulasaraan jenazah yang sedang dikembangkan. Ahli materi menilai dan memberikan masukan baik tertulis maupun lisan. Validasi ini terdiri dari 2 aspek yaitu aspek isi materi dan penyajian materi.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Isi Materi					
1.	Materi yang disajikan pada E-Modul sesuai dengan KD pada kurikulum yang berlaku.				√
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang disusun untuk mencapai KD.				√
3.	Materi yang disajikan pada E-Modul akurat meliputi keakuratan fakta dan keakuratan konsep/prinsip/hukum/teori.				√
4.	Video Ilustrasi dan gambar yang diberikan dengan materi.				√
5.	Ketepatan contoh yang disajikan dengan materi.				√
6.	Kemuthakiran materi yang disajikan dalam E-Modul.			√	
Aspek Penyajian Materi					
7.	Informasi yang disajikan sesuai dengan materi serta menambah pengetahuan peserta didik.				√
8.	Rujukan/Sumber acuan meliputi unsur teks, gambar, video, ditulis dengan jelas dan sesuai.			√	

9.	Penyajian materi pada E-Modul runtut dan sistematis.	√
10.	Penyajian latihan yang diberikan sesuai dengan indikator untuk pencapaian KD.	√
11.	Soal evaluasi dilengkapi dengan kunci jawaban.	√
Jumlah		42
Rata-rata		3,82

Hasil penilaian validasi materi dengan jumlah skor yang didapat yaitu 3,82 berada pada kategori sangat valid dan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain penilaian dari ahli materi secara kuantitatif, diberikan pula saran dan masukan terkait pengembangan e-modul. Saran dan masukan yang diperoleh dari ahli media dilakukan tindak lanjut berupa revisi atau perbaikan pada e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF*, seperti merapikan setiap tahapan penyelenggaraan jenazah dan menyesuaikan materi dengan video.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ini dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yaitu bapak Dr. Firman, M.Pd. Validasi oleh ahli media mencakup dua aspek yaitu aspek kegunaan dan aspek tampilan atau desain media. Adapun data hasil validasi oleh ahli media, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Kegunaan					
1.	Penggunaan dan pengoprasian E-Modul mudah				√
2.	E-Modul dapat digunakan pada berbagai tempat dan waktu.				√
3.	E-Modul dapat melatih kemandirian peserta didik dalam pembelajaran.			√	
Aspek Tampilan					
Penggunaan Font					
4.	Pemilihan jenis huruf pada E-Modul telah sesuai.			√	
5.	Penggunaan ukuran huruf pada E-Modul telah sesuai.			√	
6.	Tulisan pada E-Modul mudah dibaca.			√	
Penempatan tata letak					
7.	Penempatan tata letak judul, sub judul, teks, serta jarak baris proporsional.			√	
8.	Penempatan gambar atau ilustrasi tepat dan terlihat dengan jelas.			√	
Gambar dan Video					
9.	Video yang ditampilkan berwarna, jelas, dan menarik.				√
10.	Gambar pada E-Modul berwarna, jelas, dan menarik.				√
Desain Tampilan					
11.	Desain <i>cover</i> menarik dan sesuai dengan materi yang akan disajikan.			√	
12.	<i>Background</i> yang digunakan serasi dengan teks sehingga membuat bacaan menarik dan jelas terbaca.			√	
13.	Elemen warna dan ilustrasi ditampilkan secara harmonis dan terkait antara satu dengan lainnya.				√
Jumlah				44	
Rata-rata				3,38	

Hasil penilaian validasi media dengan jumlah skor yang didapat yaitu 3,38 yang apabila dikonversikan berdasarkan tabel kriteria kevalidan maka hasil penilaian kevalidan berada pada kategori sangat valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain penilaian dari ahli media secara kuantitatif, diberikan pula saran dan masukan terkait pengembangan e-modul. Berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh dari ahli media, maka dilakukan tindak lanjut berupa revisi atau perbaikan pada e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* seperti meninjau kembali materi pemulasaraan jenazah berbasis kearifan lokal di sesuaikan dengan fiqih Islam.

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi Ahli Bahasa dilakukan oleh dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yaitu bapak Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Validasi oleh ahli bahasa mencakup aspek kelayakan bahasa. Aspek kelayakan bahasa bertujuan untuk mengetahui bahasa yang digunakan dalam konten mudah dipahami dan jelas. Adapun data hasil validasi oleh ahli bahasa, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Kelayakan Bahasa					
1.	Menggunakan tatanan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			√	
2.	Menggunakan ejaan yang tepat sesuai dengan EYD			√	
3.	Keruntutan dan keterpaduan antar kalimat, paragraph dan materi			√	
4.	Penggunaan bahasa yang sederhana, lugas dan mudah dipahami.			√	

5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (usia/intelegensi).	√
6.	Memandu peserta didik dalam pembelajaran yang efektif.	√
Jumlah		20
Rata-rata		3,33

Hasil penilaian validasi bahasa dengan jumlah skor yang didapat yaitu 3,33 yang apabila dikonversikan berdasarkan tabel kriteria kevalidan maka hasil penilaian kevalidan berada pada kategori sangat valid dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain penilaian dari ahli bahasa secara kuantitatif, diberikan pula saran dan masukan terkait pengembangan e-modul. Berdasarkan saran dan masukan yang diperoleh dari ahli media, maka dilakukan tindak lanjut berupa revisi atau perbaikan pada e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* seperti memperhatikan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan ejaan sesuai dengan EYD.

Berdasarkan hasil analisis kevalidan berdasarkan validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, e-modul yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat valid dengan skor penilaian 3,82 dengan kategori sangat valid dari validasi ahli materi, 3,38 dengan kategori sangat valid dari validasi ahli media dan 3,33 kategori sangat valid dari ahli bahasa. Setelah melakukan validasi kepada ahli dan mendapat masukan, saran, kekurangan dan kelebihan e-modul maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk supaya lebih sempurna.

4. *Implementation* (Tahap Implementasi)

Tahap ini dilakukan setelah produk yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap untuk di implementasikan dalam proses pembelajaran. Implementasi media dilakukan di SMAN 5 Luwu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Tahap ini dilakukan pada kelas XI. 3 sebanyak 36 peserta didik yang akan menjadi responden untuk melihat kepraktisan dan keefektifan penggunaan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Tahap Evaluasi)

Tahap ini adalah proses terakhir pada penelitian dan pengembangan model ADDIE. Proses dari tahapan ini dimulai dari tahap analisis hingga implementasi dengan menggunakan evaluasi terbatas. Berdasarkan hasil review para ahli dan uji coba lapangan yang sudah dilakukan pada tahap implementasi selanjutnya dilakukan dua tahap analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli dan uji lapangan selanjutnya dilakukan revisi bertahap untuk pengembangan media menjadi lebih baik. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian responden dalam bentuk angka pada angket yang diberikan. Semua tahapan evaluasi ini bertujuan untuk kelayakan produk akhir. Tahap evaluasi terhadap media pembelajaran e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* dilakukan setiap langkah pengembangan media untuk meningkatkan kualitas media tersebut.

Evaluasi ini dilakukan terus menerus agar kesalahan-kesalahan sekecil apapun dapat segera diperbaiki. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil masukan, saran dan analisis dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa serta uji coba pengguna.

B. Kualitas E-Modul

Kualitas media e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* ini dapat dilihat dari kevalidan, kepraktisan dan efektifan yang dapat diketahui dari hasil analisis data secara kuantitatif berdasarkan hasil validasi atau penilaian dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa yang telah diberikan serta analisis lembar validasi uji coba pengguna oleh peserta didik maupun guru.

a. Kevalidan Instrumen

Kevalidan media e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* diperoleh pada tahap pengembangan. Kevalidan ini berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

1) Kevalidan dari Ahli Materi

Kevalidan materi dinilai oleh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang terdiri dari aspek isi materi dan aspek penyajian materi yang dapat dilihat pada Tabel 4.1. Pada data hasil validasi diperoleh skor rata-rata sebesar 3,82 dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan materi yang termuat dalam e-modul sudah sesuai dengan pemenuhan kompetensi dasar pada materi pemulasaraan jenazah serta gambar dan video pembelajaran yang tampilan selaras dengan materi yang disajikan. Materi yang disajikan dalam e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* memiliki sumber yang jelas dan

penyajian yang runtut sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan jelas dan memudahkan dalam mempelajari materi yang disajikan.

2) Kevalidan dari Ahli Media

Kevalidan media dinilai oleh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Aspek yang di nilai yaitu aspek pemograman dan aspek tampilan. Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan data hasil validasi diperoleh rata-rata skor sebesar, 3,38 dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan juga memiliki tampilan yang menarik serta konten yang informatif. Sebuah media interaktif harus dirancang sesederhana mungkin sehingga pembelajar dapat mempelajarinya tanpa harus dengan pengetahuan yang kompleks tentang media. Oleh karena itu, e-modul *flip PDF* yang dikembangkan memenuhi kriteria aspek pemograman/navigasi.

3) Kevalidan dari Ahli Bahasa

Kevalidan Bahasa dinilai oleh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan bahasa diperoleh skor rata-rata sebesar 3,33 yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 dalam kategori sangat valid. dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan jika bahasa yang digunakan dalam e-modul mudah dipahami serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang akan menggunakan media pembelajaran.

b. Kepraktisan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan *Flip PDF*

Kepraktisan media yang dikembangkan diperoleh dari hasil lembar validasi uji coba pengguna yang diberikan kepada peserta didik maupun guru. Kepraktisan mengacu kepada kondisi media pembelajaran yang dikembangkan mudah digunakan oleh pengguna baik peserta didik maupun guru, sehingga pembelajaran yang dilakukan bermakna, menarik, menyenangkan, dan berguna bagi peserta didik. Ada beberapa hal yang dapat menunjang media tersebut. Pertama adalah media dilihat dari format yang tersedia, waktu yang digunakan, dan biaya yang dikeluarkan. Kedua adalah kesesuaian peserta didik yaitu kesesuaian isi media dengan perkembangan dan pengalaman peserta didik. Ketiga adalah kesesuaian media dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mampu memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi yang dikembangkan.

1) Kepraktisan e-modul

Kepraktisan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dinilai oleh observer, lembar validasi uji coba pengguna oleh peserta didik kelas XI. 3 dan angket respon guru yang dinilai oleh guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 5 Luwu.

a) Hasil Validasi Uji Coba Pengguna

Lembar validasi uji coba oleh peserta didik diberikan setelah melakukan proses pembelajaran untuk melihat respon atau pendapat peserta didik mengenai media yang telah dikembangkan. Lembar validasi uji coba yang diberikan merupakan lembar validasi dengan pernyataan positif untuk memberikan pendapat

mereka baik dari aspek kemudahan penggunaan, aspek tampilan, dan aspek manfaat media yang dapat diberikan dari penggunaan media ini dalam proses pembelajaran. Adapun rekapitulasi hasil rata-rata respon peserta didik terhadap e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Peserta Didik Terhadap E-modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan *Flip PDF*

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori
1.	XI. 3	36	1.839	85,14%	Sangat Praktis

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil validasi uji coba pengguna dari 36 orang peserta didik adalah 1.839 dengan rata-rata nilai 85,14%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk E-Modul termasuk pada kategori “sangat Praktis” digunakan sebagai bahan belajar dan pemahaman materi Pemulasaraan Jenazah.

b) Hasil Angket Respon Guru

Kepraktisan media yang dikembangkan juga dilihat dari respon yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hasil rekapitulasi respon guru terhadap e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Guru Terhadap E-modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan *Flip PDF*

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	93,75%	Sangat Praktis
2.	Tampilan	91,67%	Sangat Praktis
3.	Manfaat Media	96,42%	Sangat Praktis
Rata-rata		94,12%	Sangat Praktis

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil validasi uji coba pengguna oleh guru untuk mengetahui respon guru terhadap media yang dikembangkan sudah praktis dengan memenuhi aspek penilaian seperti aspek kemudahan dengan persentase 93,75%, tampilan 91,67% dan manfaat media dengan 96,42%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase dari uji coba oleh guru adalah 94,12% dan produk E-Modul termasuk pada kategori “sangat Praktis” untuk digunakan sebagai bahan belajar dan menambah pemahaman peserta didik pada materi Pemulasaraan Jenazah.

C. Efektivitas E-modul

Efektivitas e-modul berbantuan *flip pdf* yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pemulasaraan jenazah dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik. Penilaian keefektifan dilakukan terhadap 36 orang peserta didik kelas XI.3 SMAN 5 Luwu. Data hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar yang diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Tes hasil belajar dilakukan secara daring melalui *Web Educaplay*. Adapun hasil dari tes belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Hasil Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Variabel	Nilai Deskriptif
	XI. 3
Subjek Penelitian	36
Nilai Ideal	100
KKM	80
Rata-rata	87,92
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	31
Jumlah Peserta Didik yang tidak Tuntas	5
Persentase Ketuntasan Kelas	86,11%

Keefektifan e-modul berbantuan *flip PDF* yang dikembangkan dapat dilihat dari tes hasil belajar peserta didik yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kognitif peserta didik terhadap materi pemulasaraan jenazah yang diajarkan. Media yang dikembangkan dinyatakan efektif apabila ketuntasan kelas mencapai 80% berdasarkan KKM yang berlaku di sekolah tersebut yaitu 80.

Hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata dari 36 orang peserta didik adalah 87,92 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 86,11% (tabel 4.6) yang menunjukkan media yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan peraturan Depdiknas bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal peserta didik yang tuntas berdasarkan KKM mencapai 80% dari jumlah peserta didik.

Setelah melakukan rangkaian penelitian dan pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran

inovatif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI maupun digunakan peserta didik untuk belajar mandiri dimanapun dan kapanpun.

D. Pembahasan Hasil Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran berupa e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* untuk peserta didik kelas XI SMA yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Pengembangan dilakukan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang memungkinkan proses pengembangan berlangsung sistematis, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan. Model ini memiliki beberapa kelebihan yaitu teratur, sederhana, dan banyak dipakai dalam membuat program maupun produk pembelajaran yang efektif dan tervalidasi oleh ahli

Temuan penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan mampu menjawab permasalahan pembelajaran PAI, khususnya pada materi pemulasaraan jenazah yang bersifat prosedural dan aplikatif, yang selama ini cenderung disampaikan secara teoritis melalui buku cetak dan presentasi sederhana.

1. Pengembangan e-modul

E-Modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini dapat diakses online oleh siapa saja yang memiliki link E-Modul tersebut. Pada E-Modul ini terdapat beberapa fitur seperti materi teks pembelajaran, audio visual, gambar, video pembelajaran, dan kuis interaktif. Bagian isi E-Modul disusun dan diadaptasi dari Modul ajar guru, materi dari buku PAI yang digunakan guru serta

materi dari jurnal yang relevan dengan materi pemulasaraan jenazah. Kuis interaktif yang terdapat di akhir menyesuaikan dengan materi yang di bahas.

Pada tahap analisis, ditemukan bahwa keterbatasan media pembelajaran berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif peserta didik, kejenuhan belajar, serta kesulitan memahami materi. Karakteristik peserta didik yang terkait dengan penggunaan *handphone* belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan e-modul berbantuan *Flip PDF* didasarkan pada kebutuhan akan media digital interaktif. Hasil ini sejalan dengan pendapat Arsyad bahwa jika media pembelajaran terbatas, pembelajaran dapat menjadi monoton dan kurang bermakna bagi peserta didik.⁶²

Pengembangan e-modul berbantuan *Flip PDF* merupakan respon terhadap tuntutan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibel, serta mendorong kemandirian belajar. Menurut KEMENDIKBUD, Kurikulum Merdeka mengarahkan guru untuk menyediakan sumber belajar yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya masing-masing. E-modul yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja mendukung prinsip tersebut, sekaligus memfasilitasi pembelajaran mandiri (*self-directed learning*).⁶³

Dalam tahap desain, struktur e-modul dirancang secara sistematis, termasuk tujuan pembelajaran, penyajian materi, media pendukung, dan evaluasi. Tujuan dari desain visual yang dibuat menggunakan Canva dan diintegrasikan ke

⁶²Arsyad Azhar. *Media pembelajaran*. Rajawali Pers, 2020. <https://rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>.

⁶³Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*, ed. oleh Kemendikbudristek (Jakarta, 2022).

Flip PDF adalah untuk membuat materi lebih menarik dan lebih mudah dibaca. Penempatan video, gambar, serta kuis interaktif dirancang untuk mendukung pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik. Perancangan instrumen validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa juga merupakan bagian penting pada tahap ini guna memastikan kualitas produk sebelum diimplementasikan.

Pada tahap pengembangan, rancangan e-modul yang telah di desain menggunakan canva direalisasikan menjadi produk nyata dengan memanfaatkan bantuan aplikasi *Flip PDF Professional*. Integrasi multimedia (video, gambar, tautan kuis interaktif) menjadikan e-modul bersifat interaktif dan tidak monoton. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan.

E-modul berbantuan *Flip PDF* yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid, dengan skor masing-masing 3,82 (ahli materi) yang menunjukkan kesesuaian materi dengan kurikulum, keakuratan konsep, serta keterpaduan penyajian. Skor 3,38 (ahli media) menunjukkan bahwa e-modul mudah digunakan, mudah diakses, dan memiliki tampilan visual yang menarik. Skor 3,33 (ahli bahasa), menunjukkan bahwa penggunaan bahasa sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia dan tingkat perkembangan peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ramadhan dan Maulidah, yang menemukan bahwa e-modul berbasis *Flip PDF* memperoleh skor validasi yang tinggi, khususnya pada aspek isi materi karena kesesuaian konten dan struktur pembelajaran yang kuat. Namun, keterbatasan aspek media seperti desain visual

dan interaktivitas menjadi faktor yang terlihat dalam skor validasi media, sebagaimana juga dicatat oleh beberapa studi pengembangan modul digital.⁶⁴

Implementasi e-modul dilakukan pada peserta didik kelas XI.3 SMAN 5 Luwu. Pada tahap ini, e-modul digunakan secara langsung dalam pembelajaran untuk melihat kepraktisan dan respons pengguna. Hasil uji coba menunjukkan bahwa peserta didik dapat menggunakan e-modul dengan mudah melalui *handphone*, merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran, serta terbantu dalam memahami tahapan pemulasaraan jenazah. Temuan mengenai kepraktisan e-modul dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Darnawati dan Firdaus, yang menunjukkan bahwa e-modul digital dinilai sangat praktis berdasarkan angket respon guru dan siswa, terutama karena kemudahan penggunaan dan akses melalui perangkat digital.⁶⁵

Pada setiap tahap pengembangan, evaluasi dilakukan secara berkala. Evaluasi formatif, yang dilakukan melalui validasi ahli dan uji coba pengguna, menunjukkan bahwa e-modul telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Evaluasi sumatif ditunjukkan melalui tes hasil belajar peserta didik.

Hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar peserta didik diperoleh nilai rata-rata dari 36 orang peserta didik adalah 87,92 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 86,11% yang menunjukkan media yang dikembangkan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan peraturan

⁶⁴Galih Ramadhan dan Rifa Maulidah, "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Powerpoint dan Flip Pdf Corporate Pada Materi Alat Optik," *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains XI*, no. 1 (2023): 41–47.

⁶⁵Darnawati, Firdaus Daud, Muhammad Arsyad. "Pengembangan E-Modul Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN 19 BONE," *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan, Vol. 4*, no. 2 (2025): 101–107.

Depdiknas bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal peserta didik yang tuntas berdasarkan KKM mencapai 80% dari jumlah peserta didik.

Temuan terkait efektivitas e-modul dalam meningkatkan hasil belajar kognitif juga didukung oleh penelitian Nur Ulfayanti Muda dan Satria Gunawan yang menyatakan bahwa e-modul yang valid dan praktis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.⁶⁶

2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan produk

Dalam proses penelitian dan implementasi produk pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip pdf peneliti memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat baik yang berasal dari peserta didik maupun peneliti sendiri sehingga dihasilkan produk yang memiliki sisi kekuatan di samping sisi kelemahan. Diantara faktor penghambat pelaksanaan penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Kendala Penelitian

Jenis Kendala	Solusi
Jam mengajar minim sehingga menyebabkan keterbatasan pengambilan data	Memaksimalkan waktu ketika mengajar di kelas
Durasi waktu kegiatan belajar mengajar materi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum terbatas yaitu 3 jam dalam satu pekan	Membagian materi secara terperinci dan mengutamakan materi yang akan dijadikan uji coba.
Bahan dan alat untuk praktek memandikan dan mensalati jenazah tidak tersedia di sekolah	Menggunakan bahan dan alat milik pribadi yang disediakan oleh guru Pendidikan Agama Islam

⁶⁶Nur Ulfayanti Muda, Satria Gunawan Zain. "Pengukuran Validitas, Kepraktisan, dan Keefektifan E-Modul Pada Pembelajaran Teknik Manufaktur Elektronik," *PINISI JOURNAL OF SCIENCE & TEKNOLOGI*, Vol. 2, no. 3 (2025): 10–19.

Meskipun demikian, pelaksanaan dan pengembangan dapat berjalan sesuai dengan target karena ada beberapa faktor pendukung antara lain: Guru Pendidikan Agama Islam yang kooperatif dan membantu implementasi produk dalam pembelajaran. Jam ngajar peneliti dapat diatasi dengan memaksimalkan waktu yang ada di dalam kelas sehingga penelitian tetap berjalan lancar. Dan juga alat dan bahan dari guru Pendidikan agama Islam yang sangat membantu terlaksananya praktek pemulasaraan jenazah sangat membantu peserta didik untuk memahami, melihat, dan mempraktekkan langsung cara mengkafani dan mensalatkan jenazah.

3. Kekuatan dan kelemahan produk

Produk berupa e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* yang dikembangkan memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan. Terkait dengan karakteristik e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf*, produk yang dikembangkan memiliki beberapa karakteristik *self intruction, self containt, stand alone, adaptif* dan *user friendly*.

Dilihat dari segi karakteristik dapat disimpulkan bahwa e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* memiliki berbagai kekuatan atau kelebihan. Di samping itu e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini memiliki sifat fleksibel yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Kekuatan lain dari e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini adalah ringan dan mudah dibawa karena bersifat *software* dan menyatu dalam *Smartphone*. Selama memiliki kuota internet maka e-modul dapat diakses

di mana saja dan kapan pun. E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini bersifat interaktif dapat ditambahkan animasi, video maupun audio sehingga peserta didik lebih tertantang dan termotivasi dalam membaca karena tampilannya yang menarik.

Di samping sisi kekuatan tersebut, E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* ini mengandung sisi kelemahan. Kelemahan tersebut disebabkan beberapa faktor yang kurang mendukung pada tahap analisis, desain, developmen, implementasi dan evaluasi sesuai dengan model ADDIE. Diantara kelemahan produk ini adalah masih terbatas pada pengembangan E-modul materi pemulasaraan jenazah dan keterbatasan waktu dalam penelitian. Kelemahan lain dari produk ini adalah E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* hanya dapat diakses menggunakan internet. E-modul dapat diakses tanpa internet akan tetapi harus menggunakan PC atau komputer, karena tanpa kuota internet bila diakses dengan handphone format tidak didukung.

Secara keseluruhan, e-modul yang dikembangkan memenuhi tiga syarat utama penelitian pengembangan. Kevalidan ditunjukkan melalui penilaian ahli materi, media, dan bahasa dengan kategori sangat valid. Kepraktisan ditunjukkan melalui respon positif peserta didik dan guru yang menyatakan bahwa e-modul mudah digunakan, menarik, dan bermanfaat. Keefektifan ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar dan ketuntasan klasikal.

Setelah melakukan rangkaian penelitian dan pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran

inovatif dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI maupun digunakan peserta didik untuk belajar mandiri dimanapun dan kapanpun. Temuan ini sejalan dengan penelitian Safitri dan Febrina Dafif, yang menyatakan bahwa e-modul digital yang divalidasi dengan baik dan mudah digunakan oleh peserta didik terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar.⁶⁷

Dengan demikian, e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan Flip PDF tidak hanya layak digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga relevan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media digital interaktif dapat membantu dan efektif dalam pembelajaran PAI, khususnya materi yang bersifat aplikatif. E-modul memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, mandiri dan bermakna bagi peserta didik. Guru dapat menggunakannya sebagai alternatif sumber belajar.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa pengembangan e-modul berbantuan Flip PDF merupakan inovasi pembelajaran yang berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA.

⁶⁷Safitri dan Febrina Dafif, "Development of Interactive E-Modules for Elementary Students: Enhancing Learning Outcomes," *Primaryedu: Journal of Elementary Education* 9, no. 1 (2025): 51–67.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan BAB sebelumnya. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang peneliti buat dari judul tesis pengembangan e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan Flip PDF kelas XI di SMAN 5 Luwu.

1. E-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan flip PDF yang dikembangkan menggunakan Model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: a). Tahap Analisis (*Analysis*), b). Tahap Perancangan (*Design*), c). Tahap Pengembangan (*Development*), d). Tahap Implementasi (*Implementation*), e). Tahap Evaluasi (*Evaluation*).
2. Kualitas media e-modul ini dapat dilihat dari kevalidan, kepraktisan dan efektifan dimana e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *flip PDF* telah memenuhi kriteria layak untuk digunakan. Kelayakan ini berdasarkan penilaian kevalidan ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa diperoleh e-modul dengan kategori sangat valid, penilaian kepraktisan diperoleh berdasarkan lembar validasi uji coba pengguna oleh peserta didik dan angket respon guru, serta penilaian keefektifan e-modul diperoleh dari skor hasil belajar peserta didik yang menyatakan e-modul memenuhi kriteria efektif untuk digunakan karena telah memenuhi ketuntasan 80%.
3. Efektivitas e-modul berbantuan *flip pdf* yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pemulasaraan

jenazah dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik diperoleh rata-rata nilai 87,92 dengan persentase ketuntasan kelas sebesar 86,11% yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Guru

Produk media pembelajaran E-Modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* ini, dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan untuk mengembangkan serta melakukan inovasi pembelajaran dan dapat dipelajari secara mandiri.

2. Bagi peserta didik

Produk e-modul materi pemulasaraan jenazah berbantuan *Flip PDF* yang dihasilkan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dapat lebih menyempurnakan desain aplikasi produk ini dan melakukan uji coba atau implementasi yang lebih luas sehingga nantinya produk ini dapat digunakan secara massal. Pengembangan juga dapat dilakukan pada materi Pendidikan Agama Islam lainnya untuk membantu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fi dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. al-Janaa-iz, Juz 3, No. 1254, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M).
- Abu Dawud Sulayman bin al-asy'ats bin Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*. Kairo, Al-Dhar al-Alamiyah, Cet. 1, No. 3151 (2020).
- Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab al-Janaa-iz, Jilid 1, No. 963, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1993 M).
- Ade Susilowati, Zahara. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Modul Elektronik di Era Revolusi Industri 4.0 (*Improving Students' Learning Motivation Through Electronic Module Media In the Industrial*). BIODIK: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 02 (2020). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>
- Adriyan Ardi Rahman, Astalini, Darmaji. Perbedaan Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan E-Modul Fisika Matematika. *Jurnal Pendidikan Modern*, 08 (1) (2023). <https://doi.org/10.37471/jpm.v8i2.690>.
- Akbar, S. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 5 (2), 2013.
- Amran, Hardyanti Safirah, M Zuhri Abu Nawas, dan Mubassyrirah Bakri. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kartu UNO Siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.103>.
- Amril, La Ode. Pengembangan Model Experiential Learning Berbasis Concrete-Pictorial-Abstract (El-Cpa) untuk Penguasaan Pemahaman Konsep Matematika Dan Sikap Matematika Siswa Tuna Rungu Di Sekolah Luar Biasa (Slb). S3 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. 2020. <http://repository.upi.edu/id/eprint/58085>.
- Anita Nuana Nurseng, Syamsu Sanusi, Firman, Mirnawati. Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Terintegrasi Budaya Tudang Sipulung di Sekolah Dasar Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*, Vol. 13, no. 1 (2023). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/304>.
- Aprilia, A., Yudiyanto, Y., & Hakim, N. Pengembangan E-Modul Menggunakan Flip PDF Professional pada Materi Fungsi Kelas X SMA. *JET: Journal of Education and Teaching*, Vol. 3, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.141>.

- Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran*. Rajawali Pers, 2020. <https://rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>.
- Baderiah, B. Dodi I., Hasbi, H., Andi Husni A. Zainuddin., Muh. Firgiawan Kasman. "Unlocking Spiritual Growth : Embracing Simplicity Values in Islamic Religious Education and Moral Character Development. *Liberal Arts and Social Studies International Journal*, Vol. 1, no. 1 (2025).
- Baderiah, Erwatul Efendi, Nurdin K. Humanist Education : Its Implementation on Scavengers Children's at TPA Mancani Palopo City. *IJAE: International Journal of Asian Education*, 1 (3). 2020. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.68>.
- Bustanul Iman RN, Andi Arif Pamessangi, Sindi Astuti, Sumi Ati. Application of the Gamification Model in Islamic Religious Education Learning to Increase Student Learning Motivation in Vocational High Schools. *Educational Journal of Learning Technology* 2, (3), (2025).
- Cahyadi, R. A.H. Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE Model. *Halaqah: Islamic Education Journal*, 3(1), 2019.
- Cecep, K & Bambang, S. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2019.
- Darnawati, Firdaus Daud, Muhammad Arsyad. Pengembangan E-Modul Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN 19 BONE. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*. 4, (2), (2025).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya Dilengkapi Asbabul Nuzul dan Hadis Sahih*, (Bandung: Syaamil Qur'an), 2010.
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Dikmenum Depdiknas. 2008.
- Dewi Mustika Putri, Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany. Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara. *Madaniya*, Vol. 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.
- Dian Montanesa, Yeni Karneli. Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>.
- Dzul Rahmat, Siti. dan Siti Jamilah. Konsep dan Aplikasi Pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam Pendidikan. *Al-istiqlali*, Vol. 13, no. 2 (2024).
- Efendi, Erwatul. Nurdin K., Baderiah. Humanist Education : Its Implementation on Scavengers Children ' s at TPA Mancani Palopo City. 01, (3), (2020). <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i3.68>.

- Hasriadi, St. Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin, Muh. Yamin, Muh. Zuljalal Al-Hamdany, Dewi Mustika Putri. Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara Pendahuluan. *Madaniya* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.
- Heldalia, Sri Purwaningsih, dan Darmaji. Studi Pendahuluan Sebagai Dasar Pengembangan Penuntun Praktikum Berbasis Keterampilan Proses Sains Pada Materi Optik Geometri Untuk SMP/MTS. *EDUMASPUL* 5, no. 1 (2021). ISSN:2548-8210.
- Herpan, Sri Rahayu Pudjiastuti, Suidat. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ke-NU-an Berbasis Pondok Pesantren Menggunakan Software Flip PDF Profesional. *Jurnal Citizenship Virtues, Vol. 4*, no. 1 (2024).
- Hidayat, Aziz Alimul. Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reabilitas. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Hisbullah, Kaharuddin, Baderiah, & Efendi. Optimalisasi Pendidikan Agama Islam melalui Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah. *SEMPUGI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1, No. 1, (2023). <https://doi.org/10.58230/semputi.v1i1.60>.
- Inggrith, Indah Milenia, dan K Nurdin. Kepraktisan Modul Pembelajaran Materi Kebersamaan dalam Keberagaman Terintegrasi Perilaku Terpuji pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Refleksi, Vol. 13*, no. 3, (2024).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Diedit oleh Kemendikbudristek. Jakarta, 2022.
- Kusuma Dewi, Deliyanti. Pengembangan Media PowerPoint Berbasis Inspiring Suite Pada Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Undergraduate Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2023. <http://repository.uinfabsengkulu.ac.id/id/eprint/1994>
- Lapasau, Merry. Pengayaan Bahasa Indonesia Melalui Istilah Baru Terkait Covid-19. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol. IV*, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.14421/ajbs.2020.04202>.
- Lastri, Yunita. Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, Vol. 3, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>.
- Lidia Aprileny Hutahaean, Siswandari, Harini. Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*. 2019. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38744>

- Mubarok, Yuda, Retno Indah Rokhmawati, dan Faizatul Amalia. "Pengembangan E-Modul Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan Untuk Kelas 11 TKJ Di SMK Negeri 2 Malang Dengan Model 4-D. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 1, no. 1 (2024).
- Muslim bin al-Hajj. Sahih Muslim. Kairo, Ad-Darh al-Alamiah, No. 948. Cet. 1 (2016).
- Mutmainnah, Aunurrahman, dan Warneri. Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal basicedu*, Vol. 5, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.952>.
- M Zuhri Abu Nawas, Mubassyrarah Bakri, Hardyanti Safirah Amran. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kartu UNO Siswa Madrasah Tsanawiyah Opu Daeng Risaju Palopo. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). 2025. <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i2.103>.
- Naimah, Faizatun. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Konten Berbasis *Google Sites* Pada Materi Pemulasaraan Jenazah Kelas X Di Ma Miftahul Ulum Sitiaji Sukosewu Bojonegoro. Sarjana (S1) thesis, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. 2024. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/5599>
- Nicha Andri Yani, Masril, Ridwal Trisoni. Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di SMK NEGERI 1 BATIPUH. *Jurnal el-Hekam*, Vol. IV, nomor 1, (2020). <https://doi.org/10.31958/jeh.v4i2.2019>.
- Nukhbatul Bidayati Hakaa, Emilya Majidb, Agus Pahrudin. Pengembangan E-Modul Android Berbasis Metakognisi Sebagai Media Pembelajaran Biologi Kelas XII SMA / MA. *Edu Sains*, Vol. 9, no. 1, (2021). <https://doi.org/10.23971/eds.v9i1.2155>.
- Nur Ulfayanti Muda, Satria Gunawan Zain, Sanatang. Pengukuran Validitas, Kepraktisan, dan Keefektifan E-Modul Pada Pembelajaran Teknik Manufaktur Elektronik. *PINISI JOURNAL OF SCIENCE & TEKNOLOGI*, Vol. 2, no. 3, (2025).
- Nurdin, K. Firmansyah Firmansyah, Sumardin Raupu, Herawati Herawati. Dampak Kemajuan Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 8, no. 2, (2023).
- Nursyamsi, Nur Fakhrunnisaa, Putri Rahmadani Andika. "Pengembangan Evaluasi pembelajaran Berbantuan *Wordwall* materi melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara," *ISLAMIKA (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan)* Vol. 6, No. 4, (2024).

DOI: <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>.

- Ocha Amelia, Putri Dwi Sundari, Fatni Mufit, Wahyuni Satria Dewi. Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Energi Terbarukan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol. 8, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1849>.
- Paramita, Eka, Desi Ratnasari, dan Asmaul Husna. Transformasi Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5 (1), (2025). <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.976>.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.). McGraw-Hill Education. 2014.
- Putri Rahmadani Andika, Nursyamsi, Nur Fakhrunnisaa. Pengembangan Evaluasi pembelajaran Berbantuan Wordwall materi melaksanakan Pengurusan Jenazah Untuk Kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara. *IS L A M I K A (Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan)*, Vol. 6, No. 4, (2024). <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>.
- Ramadhan, Galih, dan Rifa Maulidah. Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Powerpoint dan Flip Pdf Corporate Pada Materi Alat Optik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Vol. XI, no. 1 (2023).
- Ricu Sidiq, dan Najuah. Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21009/JPS.091.01>.
- RN, Bustanul Iman. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis Teknologi informasi Dan Komunikasi (Studi Pada SMP Negeri Di Kecamatan Soreang Kota PARE-PARE), Vol. 7, no. 1 (2019). <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/348/300>.
- Safitri, Tri Rika, dan Febrina Dafit. Development of Interactive E-Modules for Elementary Students: Enhancing Learning Outcomes. *Primaryedu: Journal of Elementary Education*, Vol. 9, no. 1 (2025).
- Setiawansyah, Dinda Titian Lestari, dan Dyah ayu Megawaty. Sistem Informasi Pkk Berbasis Website Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Kampung Purwoejo). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol. 3, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i2.2031>.
- Solihin, I., Hasanah, A., & Fajrussalam, H. Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 3(2), 2020. <https://doi.org/10.33648/ijjoaser.v3i2.51>
- Sommerville, I. *Software Engineering* (11th ed.). Pearson. 2020.

- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 2024. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/529>
- Syaikh Prof. Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah. Tafsir Ibnu Katsir / Fathul Karim Mukhtashar Tafsir al-Qur'an al-'Adzhim, Hikmah Penting Berkaitan Surat Al-Ma'idah Ayat 31. 1 september 2018. Diakses pada tanggal 19 november 2025. Referensi: <https://tafsirweb.com/1915-surat-al-maidah-ayat-31.html>
- Syamsu Sanusi, Firman, Mirnawati, Anita Nuana Nurseng Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Terintegrasi Budaya Tudang Sipulung di Sekolah Dasar Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*. Vol. 13, no. 1 (2023). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/304>.
- Tutik Khoirunisa. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook." *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73033>.
- Uno, Hamzah B., dan Nina Lamatenggo. Buku Landasan Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022. ISBN 978-602-217-540-7.
- Widoyoko, eko putro. Teknik-teknik penyusunan instrumen penelitian. *yogyakarta pustaka pelajar*, 2016.
- Yeni Karneli Dian Montanesa, "Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat di Era Globalisasi," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Vol. 3, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>.
- Yumnah, S. Character Education with Islamic Insights of the Nusantara. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 2021. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1597>
- Zahara, Ade Susilowati. "Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4 . 0 (Improving Students ' Learning Motivation through Electronic Module Media in the Industrial." *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 02 (2020): 145–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>.

RIWAYAT HIDUP



Aulia Mujahida, lahir di Marinding pada tanggal 14 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan bapak Hidarman, S.Ag dan Ibu Adha, S.Ag. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Marinding, Kecamatan Bajo Barat, Kabupaten Luwu. Penulis mengawali pendidikannya

di sekolah dasar, diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 32 Marinding. Setelah tamat dari sekolah dasar, Selanjutnya pendidikan yang ditempuh oleh penulis di SMPN Satap Sampeang, lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Luwu. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Jalur SPAN-PTKIN pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2022 dengan gelar S.Pd. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Palopo yang saat ini telah resmi berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulis menulis Tesis penelitian sebagai salah satu syarat untuk lulus Program Pascasarjana UIN Palopo, dengan judul tesis “Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu”.

contact person penulis: auliamujahida9478@gmail.com

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Pos 91914

e-mail paipesca@uinpalopo.ac.id web: <https://pascasarjana.uinpalopo.ac.id/berita/prodi/pendidikan-agama-islam>

Nomor : B-049/Un.38/DP/PP.01.1/07/2025
Lamp. : 1 (satu) exp.
Hal : *Permohonan Melakukan
Validasi Materi*

Palopo, 23 Juli 2025

Yth. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Di

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilakukan penelitian Tesis oleh mahasiswa pascasarjana berikut ini:

Nama : Aulia Mujahida
Nim : 2205010016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dimohon perkenan Ibu memberikan validasi terhadap instrumen penelitian tesis mahasiswa yang berjudul "**Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaran Jenazah Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN Luwu**".

Demikian permohonan ini diajukan, atas perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Bustanul Iman RN

Lampiran 2 Surat Izin Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Pos 91914

e-mail: paipsasce@iainpalopo.ac.id web: <https://pascasarjana.iainpalopo.ac.id/berita/prodi/pendidikan-agama-islam>

Nomor : B-048/Un.38/DP/PP.01.1/07/2025
Lamp. : 1 (satu) exp.
Hal : Permohonan Melakukan
Validasi Desain

Palopo, 23 Juli 2025

Yth. Dr. Firman, M.Pd.

Di

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilakukan penelitian Tesis oleh mahasiswa pascasarjana berikut ini:

Nama : Aulia Mujahida
Nim : 2205010016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dimohon perkenan Bapak memberikan validasi terhadap instrumen penelitian tesis mahasiswa yang berjudul **"Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaran Jenazah Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN Luwu"**.

Demikian permohonan ini diajukan, atas perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Bustanul Iman RN

Lampiran 3 Surat Izin Validasi Ahli Bahasa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Pos 91914

e-mail paipasce@iainpalopo.ac.id web: <https://pascasarjana.iainpalopo.ac.id/berita/prodi/pendidikan-agama-islam>

Nomor : B-050/Un.38/DP/PP.01.1/07/2025
Lamp. : 1 (satu) exp.
Hal : *Permohonan Melakukan
Validasi Bahasa*

Palopo, 23 Juli 2025

Yth. **Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.**

Di

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilakukan penelitian Tesis oleh mahasiswa pascasarjana berikut ini:

Nama : Aulia Mujahida
Nim : 2205010016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dimohon perkenan Bapak memberikan validasi terhadap instrumen penelitian tesis mahasiswa yang berjudul **"Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaran Jenazah Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN Luwu"**.

Demikian permohonan ini diajukan, atas perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

Bustanul Iman RN

Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI
E-MODUL PEMULASARAAN JENAZAH BERBANTUAN FLIP PDF
(AHLI MATERI)

Validator : Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Profesi : Dosen UIN Palopo

Instansi : UIN Palopo

Peneliti : Aulia Mujahida

Instansi : Prodi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Palopo

Judul Penelitian : “Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu”.

Pembimbing 1 : Dr. Baderiah, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Bustanul Iman RN, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon Ibu memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Ibu dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

2. Untuk kritik dan saran, Ibu dapat menuliskan langsung pada lembar masukan yang telah tersedia.
3. Untuk kesimpulan, dimohon Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian ibu.
4. Setelah mengisi seluruh item pertanyaan, dimohon ibu untuk memberikan tanda tangan pada bagian yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Isi Materi					
1.	Materi yang disajikan pada E-Modul sesuai dengan KD pada kurikulum yang berlaku.				✓
2.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang disusun untuk mencapai KD.				✓
3.	Materi yang disajikan pada E-Modul akurat meliputi keakuratan fakta dan keakuratan konsep/prinsip/hukum/teori.				✓
4.	Video Ilustrasi dan gambar yang diberikan dengan materi.				✓
5.	Ketepatan contoh yang disajikan dengan materi.				✓
6.	Kemuthakiran materi yang disajikan dalam E-Modul.			✓	
Aspek Penyajian Materi					
7.	Informasi yang disajikan sesuai dengan materi serta menambah pengetahuan peserta didik.				✓
8.	Rujukan/Sumber acuan meliputi unsur teks, gambar, video, ditulis dengan jelas dan sesuai.			✓	
9.	Penyajian materi pada E-Modul runtut dan sistematis.				✓
10.	Penyajian latihan yang diberikan sesuai dengan indikator untuk pencapaian KD.				✓
11.	Soal evaluasi dilengkapi dengan kunci jawaban.				✓

C. Saran- Saran (Secara Keseluruhan)

- Pahami materi dan Gisa praktek
- Revisi tiap tahapan
- Materi dan video

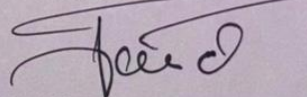
D. Kesimpulan

Mohon lingkari sesuai dengan kesimpulan dari Ibu:

1. Layak Untuk Diujicobakan
2. Layak Untuk Diujicobakan Dengan Revisi Sesuai Saran
3. Tidak Layak Untuk Diujicobakan

Palopo, 7-8-2021

Ahli Materi,



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Lampiran 5 Lembar Validasi untuk Ahli Media

**LEMBAR VALIDASI
E-MODUL PEMULASARAAN JENAZAH BERBANTUAN FLIP PDF
(DESAIN)**

Validator : Dr. Firman, M.Pd.
Profesi : Dosen UIN Palopo
Instansi : UIN Palopo

Peneliti : Aulia Mujahida

Instansi : Prodi Pendidikan Agama Islam, PASCASARJANA UIN Palopo

Judul Penelitian :“Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu”.

Pembimbing 1 : Dr. Baderiah, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Bustanul Iman RN, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon Bapak memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

2. Untuk kritik dan saran, Bapak dapat menuliskan langsung pada lembar masukan yang telah tersedia.
3. Untuk kesimpulan, dimohon bapak dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilain bapak.
4. Setelah mengisi seluruh item pertanyaan, dimohon memberikan tanda tangan Bapak pada bagian yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Pemograman					
1.	Penggunaan dan pengoprasian E-Modul mudah				✓
2.	E-Modul dapat digunakan pada berbagai tempat dan waktu.				✓
3.	E-Modul dapat melatih kemandirian peserta didik dalam pembelajaran.			✓	
Aspek Tampilan					
Penggunaan Font					
4.	Pemilihan jenis huruf pada E-Modul telah sesuai.			✓	
5.	Penggunaan ukuran huruf pada E-Modul telah sesuai.			✓	
6.	Tulisan pada E-Modul mudah dibaca.			✓	
Penempatan tata letak					
7.	Penempatan tata letak judul, sub judul, teks, serta jarak baris proporsional.			✓	
8.	Penempatan gambar atau ilustrasi tepat dan terlihat dengan jelas.			✓	
Gambar dan Video					
9.	Video yang ditampilkan berwarna, jelas, dan menarik.				✓
10.	Gambar pada E-Modul berwarna, jelas, dan menarik.				✓
Desain Tampilan					
11.	Desain <i>cover</i> menarik dan sesuai dengan materi yang akan disajikan.			✓	
12.	<i>Background</i> yang digunakan serasi dengan teks sehingga membuat bacaan menarik dan jelas terbaca.			✓	
13.	Elemen warna dan ilustrasi ditampilkan secara harmonis dan terkait antara satu dengan lainnya.				✓

C. Saran- Saran (Secara Keseluruhan)

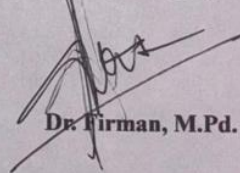
Tujuan utama pembuatan jurnal
berbasis kearifan lokal,
pembuatan jurnal jenis buku
fisik dan

D. Kesimpulan

Mohon lingkari sesuai dengan kesimpulan dari Bapak:

1. Layak Untuk Diujicobakan
2. Layak Untuk Diujicobakan Dengan Revisi Sesuai Saran
3. Tidak Layak Untuk Diujicobakan

Palopo,
Validator Desain,



Dr. Firman, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI
E-MODUL PEMULASARAAN JENAZAH BERBANTUAN FLIP PDF
(AHLI BAHASA)

Validator : Dr. Muhammad Guntur, M.Pd
Profesi : Dosen UIN Palopo
Instansi : UIN Palopo

Peneliti : Aulia Mujahida

Instansi : Prodi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Palopo

Judul Penelitian : “Pengembangan E-Modul Materi Pemulasaraan Jenazah Berbantuan Flip PDF Kelas XI di SMAN 5 Luwu”.

Pembimbing 1 : Dr. Baderiah, M.Pd

Pembimbing 2 : Dr. Bustanul Iman RN, M.Pd

A. Petunjuk Pengisian

Dimohon Bapak memberikan penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak dengan ketentuan sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Kurang Baik

Skor 2 : Kurang baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

1. Untuk kritik dan saran, Bapak dapat menuliskan langsung pada lembar masukan yang telah tersedia.
2. Untuk kesimpulan, dimohon bapak dapat melingkari angka yang sesuai dengan penilaian bapak.
3. Setelah mengisi seluruh item pertanyaan, dimohon bapak memberikan tanda tangan pada bagian yang telah disediakan.

B. Instrumen Penilaian

No.	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Kelayakan Bahasa					
1.	Menggunakan tatanan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓	
2.	Menggunakan ejaan yang tepat sesuai dengan EYD			✓	
3.	Keruntutan dan keterpaduan antar kalimat, paragraph dan materi			✓	
4.	Penggunaan bahasa yang sederhana, lugas dan mudah dipahami.			✓	
5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (usia/intelegensi).				✓
6.	Memandu peserta didik dalam pembelajaran yang efektif.				✓

C. Saran- Saran (Secara Keseluruhan)

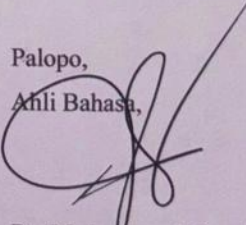
.....
Perbaiki Sesuai Saran!
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Mohon lingkari sesuai dengan kesimpulan dari Bapak:

1. Layak Untuk Diujicobakan
- ② Layak Untuk Diujicobakan Dengan Revisi Sesuai Saran
3. Tidak Layak Untuk Diujicobakan

Palopo,
Ahli Bahasa,


Dr. Muhammad Guntur, M.Pd

Lampiran 7 Lembar Validasi Uji Coba Pengguna oleh Peserta Didik

LEMBAR VALIDASI UJI COBA PENGGUNA
E-MODUL MATERI PEMULASARAAN JENAZAH BERBANTUAN FLIP
PDF

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah Nama dan Kelas pada kolom yang telah disediakan.
2. Berikan pendapat Anda dengan sejujur-jujurnya dan sebenarnya.
3. Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kalian dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : *Sangat Setuju*

S : *Setuju*

TS : *Tidak Setuju*

STS : *Sangat Tidak Setuju*

B. Instrumen Penilaian

No.	Kriteria	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan media <i>e-modul</i> materi Pemulasaraan jenazah sangat mudah.				
2.	Media <i>e-modul</i> dapat digunakan secara berulang-ulang.				
3.	Petunjuk penggunaan yang terdapat dalam <i>e-modul</i> jelas dan mudah dipahami				
4.	Desain <i>e-modul</i> menarik				
5.	Bentuk, model, dan ukuran huruf yang digunakan pada media <i>e-modul</i> mudah dibaca.				
6.	Bahasa yang digunakan dalam <i>e-modul</i> sederhana, lugas, dan mudah dipahami.				
7.	Video, gambar, teks, dan suara (audio) yang terdapat dalam <i>e-modul</i> jelas.				
8.	<i>E-modul</i> dapat menjadi sumber				

	alternatif bagi peserta didik.				
9.	<i>E-modul</i> dapat membantu saya untuk belajar aktif.				
10.	Adanya video dan gambar yang disajikan dalam <i>e-modul</i> yang membantu peserta didik dalam memahami materi Pemulasaraan jenazah.				
11.	Penyampaian materi dalam <i>e-modul</i> mudah dipahami.				
12.	Dengan menggunakan <i>e-modul</i> dapat lebih memahami materi Pemulasaraan jenazah.				
13.	<i>E-modul</i> ini memuat latihan yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
14.	Adanya <i>E-modul flip PDF</i> membuat peserta didik termotivasi dalam belajar.				
15.	Dengan adanya <i>e-modul</i> ini, dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang pemulasaraan jenazah				

Luwu,
Peserta didik,

.....

Lampiran 8 Lembar Validasi Uji Coba Pengguna oleh Guru

LEMBAR VALIDASI UJI COBA PENGGUNA
E-MODUL MATERI PEMULASARAAN JENAZAH BERBANTUAN FLIP
PDF
(OLEH GURU)

Nama :
NIP :
Instansi :

Peneliti : Aulia Mujahida
Instansi : PASCASARJANA UIN PALOPO
Judul Penelitian : “Pengembangan *E-modul* materi Pemulasaraan jenazah berbantuan *flip pdf* kelas XI di SMAN 5 Luwu”.
Pembimbing 1 : Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing 2 : Dr. Bustanul Iman RN, M.A.

A. Petunjuk Pengisian

1. Dimohon Bapak/Ibu memberikan respon terhadap media pembelajaran modul elektronik (*e-modul*) yang telah dibuat.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan respon dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : *Sangat Setuju*
S : *Setuju*
TS : *Tidak Setuju*
STS : *Sangat Tidak Setuju*

B. Instrumen Penilaian

No.	Kriteria	Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan media <i>e-modul</i> mudah digunakan.				
2.	Media <i>e-modul</i> dapat digunakan secara berulang-ulang.				
3.	Praktis, ringan, dan dapat dibawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja.				
4.	Petunjuk penggunaan yang terdapat dalam <i>e-modul</i> jelas dan mudah dipahami				
5.	Penyajian, bentuk, model, dan ukuran huruf yang digunakan pada media <i>e-modul</i> sistematis dan mudah dibaca.				
6.	Desain <i>e-modul</i> menarik				
7.	Materi yang disajikan mencakup materi Pemulasaraan jenazah yang terkandung dalam KD.				
8.	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.				
9.	Video, gambar, teks, dan suara (audio) yang terdapat dalam <i>e-modul</i> jelas.				
10.	Bahasa yang digunkan mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa yang baik dan benar.				
11.	<i>E-modul</i> dapat dijadikan sebagai sumber alternatif peserta didik.				
12.	<i>E-modul</i> dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar.				
13.	Adanya Video dan gambar yang disajikan dalam <i>e-modul</i> membantu peserta didik dalam memahami materi.				
14.	Penyampaian materi dalam <i>e-modul</i> mudah dipahami.				
15.	Membantu peserta didik memahami materi Pemulasaraan jenazah berbasis kearifan lokal.				
16.	<i>E-modul</i> memuat latihan yang sesuai dengan materi pembelajaran.				
17.	<i>E-Modul</i> materi Pemulasaraan jenazah berbasis kearifan lokal ini dapat menambah pengetahuan kearifan lokal peserta didik.				

C. Saran- Saran (Secara Keseluruhan)

.....
.....
.....
.....
.....

Luwu,
Guru Mata Pelajaran PAI,

.....
NIP.

Lampiran 9 Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik

TES HASIL BELAJAR

Nama Sekolah : SMA NEGERI 5 LUWU
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok : Pemulasaraan Jenazah Berbasis Kearifan Lokal
Waktu : 90 menit

PETUNJUK SOAL

1. Pastikan *smartphone* memiliki jaringan internet
2. Klik link *web educaplay* yang telah dibagikan melalui grup *whatsapp*
3. Klik mulai untuk menjawab soal.
4. Bacalah soal dengan teliti dan baik
5. Pilihlah jawaban yang paling tepat diantara tiga pilihan jawaban
6. Nilai akan muncul setelah semua soal telah di jawab.

Soal yang terdapat dalam *web educaplay Teracak*

1. Hal pertama yang dilakukan saat mengetahui ada seorang muslim yang meninggal dunia adalah ...
 - a. Memandikannya
 - b. Menshalatkannya
 - c. Menutup aurat dan matanya
2. Mengapa hukum mengurus jenazah dalam Islam dikategorikan sebagai fardhu kifayah?
 - a. Karena cukup diwakili sebagian umat
 - b. Karena tidak semua orang mampu
 - c. Karena hanya dilakukan oleh keluarga
3. Urutan penyelenggaraan jenazah yang benar sesuai tuntunan syariat Islam adalah ...
 - a. Mengkafani, memandikan, menshalatkan, menguburkan
 - b. Menshalatkan, mengkafani, memandikan, menguburkan
 - c. Memandikan, mengkafani, menshalatkan, menguburkan
4. Jika seorang perempuan meninggal dunia dan di sekitarnya hanya ada laki-laki yang bukan mahram, maka solusi paling tepat menurut fiqh adalah ...
 - a. Tidak dimandikan

- b. Dimandikan oleh laki-laki
 - c. Ditayamumkan
5. Mengkafani jenazah bertujuan untuk ...
- a. Menutup aurat dan menjaga kehormatan jenazah
 - b. Memberi identitas bagi jenazah
 - c. Mencegah bau
6. Tujuan memandikan jenazah adalah ...
- a. Menyucikan jasad dan melunakkan tubuh
 - b. Menjaga bau agar tidak menyebar
 - c. Menyegarkan tubuh
7. Jumlah minimal kain kafan untuk jenazah laki-laki adalah ...
- a. 1 helai
 - b. 2 helai
 - c. 3 helai
8. Dalam shalat jenazah, tidak ada ruku dan sujud karena ...
- a. Salat jenazah hanya doa dan penghormatan
 - b. Sudah dilakukan sebelumnya
 - c. Waktu pelaksanaan terlalu singkat
9. Shalat jenazah terdiri atas ... takbir.
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
10. Dalam mengafani jenazah wanita, jumlah lapisan kain kafan minimal adalah ...
- a. 3 helai
 - b. 5 helai
 - c. 2 helai
11. Jika di suatu daerah tidak ada seorang pun yang mau menyelenggarakan jenazah, maka hukum bagi seluruh masyarakat muslim di daerah tersebut adalah ...
- a. Sunnah
 - b. Berdosa
 - c. Makruh

12. Salah satu keutamaan mensalatkan jenazah adalah mendapatkan pahala ...
 - a. Seperti salat wajib
 - b. Seperti jihad
 - c. Seperti satu qirath
13. Ketika jenazah sudah dikafani, langkah selanjutnya dalam pemulasaraan jenazah adalah ...
 - a. Dimasukkan ke liang lahat
 - b. Salat jenazah
 - c. Dibersihkan Kembali
14. Peserta didik yang memahami tata cara shalat jenazah tetapi enggan ikut melaksanakannya di masyarakat menunjukkan sikap yang bertentangan dengan nilai ...
 - a. Literasi agama
 - b. Kemandirian
 - c. Tanggung jawab sosial
15. Jika seseorang meninggal dalam keadaan syahid di medan perang, maka perlakuan terhadap jenazahnya adalah ...
 - a. Dimandikan dan dikafani seperti biasa
 - b. Tidak dimandikan tetapi tetap dishalatkan
 - c. Tidak dimandikan dan tidak dishalatkan
16. Penguburan jenazah sebaiknya dilakukan secepatnya setelah meninggal dunia. Prinsip ini bertujuan untuk ...
 - a. Menghindari biaya besar
 - b. Mematuhi tradisi masyarakat
 - c. Menghormati jenazah dan menjaga kemaslahatan
17. Apabila jumlah kain kafan terbatas, maka prinsip yang harus dikedepankan adalah ...
 - a. Kemewahan
 - b. Keseragaman
 - c. Menutup seluruh tubuh jenazah
18. Seseorang meninggal tanpa meninggalkan biaya pemakaman. Berdasarkan konsep gotong royong dalam Islam, pihak yang berkewajiban membantu adalah ...
 - a. Pemerintah
 - b. Tokoh agama
 - c. Masyarakat muslim setempat

19. Menghadapkannya jenazah ke arah kiblat saat penguburan memiliki makna ...
- a. Ketaatan terakhir kepada Allah Swt.
 - b. Kebiasaan turun-temurun
 - c. Simbol budaya
20. Nilai utama yang dapat direfleksikan siswa setelah mempelajari materi penyelenggaraan jenazah adalah ...
- a. Keberanian berpendapat
 - b. Kesadaran akan kehidupan dan kematian
 - c. Kompetisi sosial

Soal tersebut akan ditampilkan dan dikerjakan langsung oleh peserta didik dalam e-modul yang sudah di bagikan. Soal Evaluasi menggunakan Web Educaplay yang bisa di akses dalam e-modul atau klik link terpisah seperti link dan barcode berikut:

KLIK LINK BERIKUT JIKA INGIN LANGSUNG MENGERJAKAN SOAL

https://www.educaplay.com/learning-resources/27106472-quiz_jenazah_islam.html

ATAU SCAN BARCODE BERIKUT

EMULASARAAN JENAZAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

game

www.educaplay.com/learning

your page with the free

idirection website allow you

www.educaplay.com/learning/27106472-quiz_jenazah_islam.html



your platform

Exit

Lampiran 10 Tampilan E-Modul



Sampul Depan



Sampul Belakang

E-modul lengkap dapat diakses melalui link berikut:

<https://online.flipbuilder.com/meugn/nipo/>

atau bisa juga di akses melalui scan barcode di bawah ini



Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi

DATA HASIL VALIDASI AHLI MATERI

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Aspek Isi Materi	Materi yang disajikan pada E-Modul sesuai dengan KD pada kurikulum yang berlaku.	4
		Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang disusun untuk mencapai KD.	4
		Materi yang disajikan pada E-Modul akurat meliputi keakuratan fakta dan keakuratan konsep/prinsip/hukum/teori.	4
		Video Ilustrasi dan gambar yang diberikan dengan materi.	4
		Ketepatan contoh yang disajikan dengan materi.	4
		Kemuthakiran materi yang disajikan dalam E-Modul.	3
2.	Aspek Penyajian	Informasi yang disajikan sesuai dengan materi serta menambah pengetahuan peserta didik.	4
		Rujukan/Sumber acuan meliputi unsur teks, gambar, video, ditulis dengan jelas dan sesuai.	3
		Penyajian materi pada E-Modul runtut dan sistematis.	4

	Penyajian latihan yang diberikan sesuai dengan indikator untuk pencapaian KD.	4
	Soal evaluasi dilengkapi dengan kunci jawaban.	4
Jumlah		42
Rata-rata		3,82
Kategori		Sangat Valid

DATA HASIL PENILAIAN AHLI MATERI

Aspek Penilaian	Skor	Rata-rata Skor	Kategori
Isi Materi	23	3,83	Sangat Valid
Penyajian Materi	19	3,80	Sangat Valid
Jumlah	42	3,82	Sangat Valid

Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Media

DATA HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Pemograman	Penggunaan dan pengoprasian E-Modul mudah	4
		E-Modul dapat digunakan pada berbagai tempat dan waktu.	4
		E-Modul dapat melatih kemandirian peserta didik dalam pembelajaran.	3
2.	Tampilan	Pemilihan jenis huruf pada E-Modul telah sesuai.	3
		Penggunaan ukuran huruf pada E-Modul telah sesuai.	3
		Tulisan pada E-Modul mudah dibaca.	3
		Penempatan tata letak judul, sub judul, teks, serta jarak baris proporsional.	3
		Penempatan gambar atau ilustrasi tepat dan terlihat dengan jelas.	3
		Video yang ditampilkan berwarna, jelas, dan menarik.	4
		Gambar pada E-Modul berwarna, jelas, dan menarik.	4
		Desain <i>cover</i> menarik dan sesuai dengan materi yang akan disajikan.	3
		<i>Background</i> yang digunakan serasi dengan teks sehingga membuat	3

	bacaan menarik dan jelas terbaca.	
	Elemen warna dan ilustrasi ditampilkan secara harmonis dan terkait antara satu dengan lainnya.	4
JUMLAH		44
RATA-RATA		3,38
KATEGORI		Sangat Valid

DATA HASIL PENILAIAN AHLI MEDIA

Aspek Penilaian	Skor	Rata-rata Skor	Kategori
Pemograman	11	3,67	Sangat Valid
Tampilan	33	3,30	Sangat Valid
Jumlah	44	3,38	Sangat Valid

Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Bahasa**DATA HASIL VALIDASI AHLI BAHASA**

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Kelayakan Bahasa	Menggunakan tatanan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	3
		Menggunakan ejaan yang tepat sesuai dengan EYD	3
		Keruntutan dan keterpaduan antar kalimat, paragraph dan materi	3
		Penggunaan bahasa yang sederhana, lugas dan mudah dipahami.	3
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (usia/intelegensi).	4
		Memandu peserta didik dalam pembelajaran yang efektif.	4
JUMLAH			20
RATA-RATA			3,33
KATEGORI			Sangat Valid

Lampiran 14 Hasil Validasi Uji Coba Pengguna Peserta Didik

NO.	NAMA	JUMLAH	PERSENTASE	KATEGORI
1	ABDUL GAZALI KASMAN	45	75,00%	Praktis
2	ABDULLAH IMAM AMNUR	50	83,33%	Praktis
3	AMELIA LESTARI	51	85,00%	Praktis
4	AMELIA SYAHRANI	51	85,00%	Praktis
5	ANDI ESSE MALINTA	54	90,00%	Sangat Praktis
6	ANGGUN SAFIRAH	52	86,66%	Sangat Praktis
7	ASTIKA	60	100%	Sangat Praktis
8	BELLA AYUNDA GULUNG	48	80,00%	Praktis
9	DEVI RAHELIA	50	83,33%	Praktis
10	FARHAN ANDHREA	55	91,66%	Sangat Praktis
11	FERY FEBRYAN	51	85,00%	Praktis
12	HARWANSYAH	49	81,66%	Praktis
13	INAYAH NUR RAHMANIA	55	91,66%	Sangat Praktis
14	INKA WAHYUNI	54	90,00%	Sangat Praktis
15	IRFAN YAHYA	45	75,00%	Praktis
16	IZZATUNNAPSIA	54	90,00%	Sangat Praktis
17	JUSMA	52	86,66%	Sangat Praktis
18	LUTHFYAH ARYANTI	54	90,00%	Sangat Praktis
19	MASHUDI	45	75,00%	Praktis
20	MUH FIQRI HERMANTO	45	75,00%	Praktis
21	MUH. ALPIAN JUDDING	45	75,00%	Praktis
22	MUHAMMAD FABREGAS	48	80,00%	Praktis
23	MUHAMMAD FIRMANSYAH	49	81,66%	Praktis
24	NIKITA ALFITRA	51	85,00%	Praktis
25	NUR AZIMAH	50	83,33%	Praktis
26	NURHIKMAH SALEH	49	81,66%	Praktis
27	RAFIKA SULIHIN	55	91,66%	Sangat Praktis
28	RAYHAND JAYUSMAN	51	85,00%	Praktis
29	REHAN ANWAR	45	75,00%	Praktis
30	RIZKY ALFIANI HADING	52	86,66%	Sangat Praktis
31	SATRIA NURHIDAYAH	51	85,00%	Praktis

32	ULAN PASURA	56	93,33%	Sangat Praktis
33	ULFIA	59	98,33%	Sangat Praktis
34	ZILFANA AMRIN	51	85,00%	Praktis
35	FITRIARTRI	51	85,00%	Praktis
36	ARUM PUTRY NURAGUSTIN	56	93,33%	Sangat Praktis
JUMLAH		1.839	85,14%	Sangat Praktis

Lampiran 15 Hasil Validasi Uji Coba Pengguna oleh Guru

Hasil Validasi Guru

Aspek	Indikator	Skor	Persentase
Kemudahan Penggunaan	Penggunaan media <i>e-modul</i> mudah digunakan.	4	93,75%
	Media <i>e-modul</i> dapat digunakan secara berulang-ulang.	4	
	Praktis, ringan, dan dapat dibawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja.	4	
	Petunjuk penggunaan yang terdapat dalam <i>e-modul</i> jelas dan mudah dipahami	3	
Tampilan	Penyajian, bentuk, model, dan ukuran huruf yang digunakan pada media <i>e-modul</i> sistematis dan mudah dibaca.	3	91,67%
	Desain <i>e-modul</i> menarik	4	
	Materi yang disajikan mencakup materi Pemulasaraan jenazah yang terkandung dalam KD.	4	
	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.	4	
	Video, gambar, teks, dan suara (audio) yang terdapat dalam <i>e-modul</i> jelas.	4	
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa yang baik dan benar.	3	
Manfaat Media	<i>E-modul</i> dapat dijadikan sebagai sumber alternatif peserta didik.	4	96,42%
	<i>E-modul</i> dapat melatih kemandirian peserta didik dalam belajar.	3	
	Adanya Video dan gambar yang disajikan dalam <i>e-modul</i> membantu peserta didik dalam memahami materi.	4	
	Penyampaian materi dalam <i>e-modul</i> mudah dipahami.	4	
	Membantu peserta didik memahami materi Pemulasaraan jenazah	4	

	berbasis kearifan lokal.		
	<i>E-modul</i> memuat latihan yang sesuai dengan materi pembelajaran.	4	
	<i>E-Modul</i> materi Pemulasaraan jenazah berbasis kearifan lokal ini dapat menambah pengetahuan kearifan lokal peserta didik.	4	

Aspek Kemudahan penggunaan

$$V_p = \frac{TSEP}{S-max} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{16} \times 100\%$$

$$= 93,75\%$$

Aspek tampilan

$$V_p = \frac{TSEP}{S-max} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{24} \times 100\%$$

$$= 91,67\%$$

Aspek manfaat media

$$V_p = \frac{TSEP}{S-max} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100\%$$

$$= 96,42\%$$

Rekapitulasi Hasil Validasi Guru Terhadap E-Modul Per Aspek

No	Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	93,75%	Sangat Praktis
2.	Tampilan	91,67%	Sangat Praktis
3.	Manfaat Media	96,42%	Sangat Praktis
Rata-rata		94,12%	Sangat Praktis

Lampiran 16 Hasil Belajar Peserta Didik

NO.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	ABDUL GAZALI KASMAN	80	Tuntas
2	ABDULLAH IMAM AMNUR	95	Tuntas
3	AMELIA LESTARI	70	Tidak Tuntas
4	AMELIA SYAHRANI	80	Tuntas
5	ANDI ESSE MALINTA	90	Tuntas
6	ANGGUN SAFIRAH	90	Tuntas
7	ASTIKA	85	Tuntas
8	BELLA AYUNDA GULUNG	90	Tuntas
9	DEVI RAHELIA	85	Tuntas
10	FARHAN ANDHREA	100	Tuntas
11	FERY FEBRYAN	95	Tuntas
12	HARWANSYAH	75	Tidak Tuntas
13	INAYAH NUR RAHMANIA	90	Tuntas
14	INKA WAHYUNI	100	Tuntas
15	IRFAN YAHYA	95	Tuntas
16	IZZATUNNAPSIA	90	Tuntas
17	JUSMA	95	Tuntas
18	LUTHFYAH ARYANTI	90	Tuntas
19	MASHUDI	85	Tuntas
20	MUH FIQRI HERMANTO	80	Tuntas
21	MUH. ALPIAN JUDDING	85	Tuntas
22	MUHAMMAD FABREGAS	80	Tuntas
23	MUHAMMAD FIRMANSYAH	95	Tuntas
24	NIKITA ALFITRA	85	Tuntas
25	NUR AZIMAH	90	Tuntas
26	NURHIKMAH SALEH	95	Tuntas
27	RAFIKA SULIHIN	95	Tuntas
28	RAYHAND JAYUSMAN	70	Tidak Tuntas
29	REHAN ANWAR	85	Tuntas
30	RIZKY ALFIANI HADING	100	Tuntas
31	SATRIA NURHIDAYAH	100	Tuntas
32	ULAN PASURA	75	Tidak Tuntas
33	ULFIA	90	Tuntas
34	ZILFANA AMRIN	95	Tuntas
35	FITRIARTRI	100	Tuntas
36	ARUM PUTRY NURAGUSTIN	65	Tidak Tuntas

Nilai rata-rata peserta didik: 87,92%

Persentase ketuntasan kelas:

$$\begin{aligned} \% \text{ Ketuntasan kelas} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\% \\ &= \frac{31}{36} \times 100\% \\ &= 86,11\% \end{aligned}$$

Hasil Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Variabel	Nilai Deskriptif
	XI. 3
Subjek Penelitian	36
Nilai Ideal	100
KKM	80
Rata-rata	87,92
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	31
Jumlah Peserta Didik yang tidak Tuntas	5
Persentase Ketuntasan Kelas	86,11%

Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Proses Pembelajaran menggunakan E-Modul yang di akses oleh peserta didik menggunakan handphone



Praktek Mengkafani Jenazah



Praktek salat jenazah



Mengerjakan soal evaluasi menggunakan *web educaplay*

Lampiran 18 Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA**

Kampus 1. Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914
Email: pascasarjana@iainpalopo.ac.id Web: pascasarjana.iainpalopo.ac.id

Nomor : **B- 0684/Un.38/Ps/PP.00.9/08/2025** Palopo, 11 Agustus 2025
Lamp. : 1 (Satu) Exp. Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala DPMPSTSP Kab. Luwu

di-
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Aulia Mujahida
Tempat/Tanggal Lahir : Marinding, 14 Desember 2000
NIM : 2205010016
Semester : VI (Enam)
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Dusun Lengke, Desa Marinding, Kec. Bajo Barat,
Kab. Luwu
HP : 082298480376
Lokasi Penelitian : SMAN 5 Luwu
Alamat Lokasi Penelitian : Jl. Jambu, Kecamatan Bajo, Kab. Luwu

akan melaksanakan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Tesis Program Magister (S-2) dengan judul penelitian: **"PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI PEMULASARAN JENAZAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN FLIP PDF KELAS XI DI SMAN 5 LUWU."**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan untuk diketahui, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.



Direktur

Prof. Dr. Muhaemin, M.A.
NIP. 19790203 200501 1 006

Lampiran 19 Surat Rekomendasi Research Survey dari KESBANGPOL



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Andi Djemma No.1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983
Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552, e-mail: kesbang@kab.luwu.go.id

SURAT REKOMENDASI RESEACH / SURVEY
Nomor : 072/409-Ekososbud&Ormas/Kesbang/III/2025

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Palopo Program Pascasarjana Nomor: B-0684/Un.38/Ps/PP.00.9/08/2025 Tanggal 11 Agustus 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Izin Penelitian Kepada ;

1. Nama : AULIA MUJAHIDA
2. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
3. NIM : 2205010016
4. Alamat : Dusun Lengke Desa Marinding Kec. Bajo Barat Kab. Luwu
5. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Palopo
6. Penanggung Jawab : Direktur Pascasarjana UIN Palopo
7. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan Penelitian guna penyusunan Tesis dengan judul
"PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI PEMULASARAN JENAZAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN PLIP PDF KELAS XI DI SMAN 5 LUWU"
8. Status Penelitian : Baru
9. Anggota Peneliti : -
10. Lokasi Penelitian : SMAN 5 LUWU

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku Tanggal 14 Agustus s/d 14 September 2025 (1 Bulan)

Dikeluarkan di Belopa
Pada tanggal 13 Agustus 2025

**KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN LUWU**



H. KAMAL, S.Pd.,MM
PKT: Pembina Tk. I / IV.b
NIP : 196512311991031100

**Lampiran 20 Izin Penelitian dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0391/PENELITIAN/07.03/DPMTSP/VIII/2025 Kepada
Lamp : - Yth. K.a. SMAN 05 LUWU
Sifat : Biasa di -
Perihal : **Izin Penelitian** Tempat

Berdasarkan Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Palopo :
B-0684/Un.38/Ps/PP.00.9/08/2025 tanggal 11 Agustus 2025 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Aulia Mujahida
Tempat/Tgl Lahir : Marinding / 14 Desember 2000
Nim : 2205010016
Jurusan : Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Lengke
Desa Marinding
Kecamatan Bajo Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan
"Tesis" dengan judul :

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI PEMULASARAN JENAZAH BERBASIS KEARIFAN
LOKAL BERBANTUAN FLIP PDF KELAS XI DI SMAN 5 LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **SMAN 05 LUWU**, pada tanggal **14 Agustus 2025 s/d 14 September 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 13 Agustus 2025
Kepala Dinas




Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Aulia Mujahida;
5. Arsip.

Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Meneliti

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 5 LUWU
Jalan Jambu Kec. Bajo Kab. Luwu Kode Pos : 91995 Email : smanel5luwu@gmail.com


SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.3 / 533 – UPT SMA.5/LUWU/DISDIK


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 5 Luwu, menerangkan bahwa :

Nama : AULIA MUJAHIDA
Tempat, Tgl Lahir : Marinding, 14 Desember 2000
Nim : 2205010016
Jurusan : Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Lengke, Desa Marinding Kec. Bajo Barat

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Luwu dimulai dari tanggal 14 Agustus s/d 14 September untuk memenuhi kebutuhan "Tesis" dengan judul "PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI PEMULASARAN JENAZAH BERBASIS KEAKRIFAN LOKAL BERBANTUAN FLIP PDF KELAS XI DI SMAN 5 LUWU".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Luwu
Tanggal, 16 September 2025
Kepala Sekolah,

Ir. JUFRI, M.Pd.
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP.: 197604292008011008

 #BIRUAKHLAK #SIPAKATAU #BERDASHI